



Katalog BPS : 5203014

Produksi Tanaman Pangan

Angka Ramalan II Tahun 2015



November 2015



BADAN PUSAT STATISTIK



Produksi Tanaman Pangan

Angka Ramalan II Tahun 2015

November 2015



Produksi Tanaman Pangan Angka Ramalan II Tahun 2015

ISSN : 2088-6993
Nomor Publikasi : 05110.1506
Katalog BPS : 5203014
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 Cm
Jumlah Halaman : 68 Halaman

Tim Penyusun :
Pengarah : S. Happy Hardjo, M.Ec
Penyunting : S. Happy Hardjo, M.Ec
Dr. Kadamanto, M.A
Penulis : Eko Haryono Subagya, MSE
Iswadi, S.Si, MNatResEcon
Noorjenah, SE
Dena Drajat, SST, M.Si
Simon Halomoan Siagian, SE
Retno Poerwaningsih, SST
Mega Hartini, S.Si
Vita Fitrianingrum, A.Md
Kadir, SST
Retno Anggraeny, SST
Ratna Rizki Amalia, SST
Ni Gusti Putu Ayu Lestari, SST

Gambar Kulit:
Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Statistik Produksi Tanaman Pangan diterbitkan tiga kali pada tahun 2015 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu pertama pada tanggal 2 Maret 2015 berupa Angka Sementara (ASEM) tahun 2014, kedua pada tanggal 1 Juli berupa Angka Tetap (ATAP) tahun 2014 dan Angka Ramalan (ARAM) I tahun 2015, dan yang ketiga pada tanggal 2 November berupa Angka Ramalan (ARAM) II tahun 2015. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk melengkapi bahan evaluasi dan penyusunan kebijakan pemerintah di sektor pertanian khususnya subsektor tanaman pangan.

Buku ini berisi angka produksi tanaman pangan Angka Ramalan (ARAM) II tahun 2015 yang diperoleh berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari–Agustus 2015 serta ramalan luas panen dan produktivitas September–Desember 2015. Selain untuk komoditas padi, statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini juga mencakup komoditas palawija yang meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Statistik Produksi Tanaman Pangan ARAM II ini secara resmi diumumkan melalui Berita Resmi Statistik (BRS) pada tanggal 2 November 2015. Dengan diterbitkannya buku ini, maka statistik produksi tanaman pangan tahun 2015 dalam Buku Produksi Tanaman Pangan ATAP tahun 2014 dan ARAM I tahun 2015 yang telah dipublikasikan sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

Diharapkan statistik yang disajikan dalam buku ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta, Oktober 2015

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
RINGKASAN.....	1
I. METODOLOGI.....	3
II. PRODUKSI PADI.....	7
III. PRODUKSI JAGUNG.....	21
IV. PRODUKSI KEDELAI.....	27
V. PRODUKSI KACANG TANAH.....	33
VI. PRODUKSI KACANG HIJAU.....	39
VII. PRODUKSI UBI KAYU.....	45
VIII. PRODUKSI UBI JALAR.....	51

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2013–2015	9
2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	9
3. Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	10
4. Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015	11
5. Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2011–2015.....	12
6. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2013–2015	13
7. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	13
8. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015.....	14
9. Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015.....	15
10. Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	16
11. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2013–2015	17
12. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	17
13. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015.....	18
14. Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015.....	19
15. Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	20
16. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2013–2015	23
17. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	23
18. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	24

19. Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015	25
20. Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	26
21. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2013–2015	29
22. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	29
23. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	30
24. Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha),2011–2015	31
25. Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2011–2015.....	32
26. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2013–2015	35
27. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	35
28. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015.....	36
29. Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015.....	37
30. Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	38
31. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2013–2015	41
32. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	41
33. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	42
34. Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015.....	43
35. Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2011–2015.....	44
36. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2013–2015	47
37. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	47
38. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	48
39. Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015	49
40. Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	50

41. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2013–2015	53
42. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	53
43. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	54
44. Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015.....	55
45. Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2011–2015.....	56

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Perkembangan Produksi Padi, 2012–2015	7
2. Pola Panen Padi, 2013–2015.....	8
3. Perkembangan Produksi Jagung, 2012–2015	21
4. Pola Panen Jagung, 2013–2015	22
5. Perkembangan Produksi Kedelai, 2012–2015	27
6. Pola Panen Kedelai, 2013–2015.....	28
7. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2012–2015.....	33
8. Pola Panen Kacang Tanah, 2013–2015	34
9. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2012–2015	39
10. Pola Panen Kacang Hijau, 2013–2015.....	40
11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2012–2015.....	45
12. Pola Panen Ubi Kayu, 2013–2015	46
13. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2012–2015	51
14. Pola Panen Ubi Jalar, 2013–2015.....	52

<http://www.bps.go.id>

RINGKASAN

1. Produksi padi tahun 2015 diperkirakan sebanyak 74,99 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami kenaikan sebanyak 4,15 juta ton (5,85 persen) dibandingkan tahun 2014.
2. Produksi jagung tahun 2015 diperkirakan sebanyak 19,83 juta ton pipilan kering, mengalami kenaikan sebanyak 0,82 juta ton (4,34 persen) dibandingkan tahun 2014.
3. Produksi kedelai tahun 2015 diperkirakan sebanyak 982,97 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 27,97 ribu ton (2,93 persen) dibandingkan tahun 2014.
4. Produksi kacang tanah tahun 2015 diperkirakan sebanyak 610,34 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 28,56 ribu ton (4,47 persen) dibandingkan tahun 2014.
5. Produksi kacang hijau tahun 2015 diperkirakan sebanyak 265,42 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 20,83 ribu ton (8,52 persen) dibandingkan tahun 2014.
6. Produksi ubi kayu tahun 2015 diperkirakan sebanyak 22,91 juta ton umbi basah atau mengalami penurunan sebanyak 0,53 juta ton (2,26 persen) dibandingkan tahun 2014.
7. Produksi ubi jalar tahun 2015 diperkirakan sebanyak 2,22 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 0,16 juta ton (6,87 persen) dibandingkan tahun 2014.

<http://www.bps.go.id>

Statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini mencakup luas panen, produktivitas, dan produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Angka produksi tahun 2015 masih merupakan angka ramalan (ARAM) dengan metodologi perhitungan sebagai berikut:

1. **Luas panen *subround 1* (Januari–April) 2015** merupakan angka realisasi luas panen bulan Januari–April 2015.
2. **Produktivitas *subround 1* 2015** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 1* tahun 2015.
3. **Produksi *subround 1* 2015 (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 1* dengan produktivitas *subround 1*.
4. **Luas panen *subround 2* (Mei–Agustus) 2015** merupakan angka realisasi luas panen bulan Mei–Agustus 2015.
5. **Produktivitas *subround 2* 2015** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 2* tahun 2015.
6. **Produksi *subround 2* 2015 (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 2* dengan produktivitas *subround 2*.
7. **Luas panen *subround 3* (September–Desember) 2015** merupakan angka perkiraan berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan Agustus 2015.
8. **Produktivitas *subround 3* 2015** merupakan angka perkiraan berdasarkan *series* produktivitas *subround 3* tahun-tahun sebelumnya.

9. **Produksi *subround* 3 2015 (ramalan)** adalah hasil perkalian luas panen *subround* 3 dengan produktivitas *subround* 3.
10. **Luas panen Januari–Desember 2015 (ramalan)** merupakan penjumlahan luas panen *subround* 1 (realisasi), *subround* 2 (realisasi), dan *subround* 3 (ramalan).
11. **Produksi Januari–Desember 2015 (ramalan)** merupakan penjumlahan produksi *subround* 1 (realisasi), *subround* 2 (realisasi), dan *subround* 3 (ramalan).
12. **Produktivitas Januari–Desember 2015 (ramalan)** adalah hasil bagi produksi Januari–Desember (ramalan) dengan luas panen Januari–Desember (ramalan).

Model yang digunakan untuk peramalan luas panen *subround* 3 adalah model regresi. Sementara produktivitas *subround* 3 diperkirakan dengan menggunakan *linear trend model* atau *exponential smoothing* tergantung pola datanya.

Data produksi tanaman pangan yang dirilis tahun 2015 disajikan dengan 4 (empat) status angka yang berbeda. Angka Sementara (ASEM) 2014 merupakan angka realisasi produksi Januari–Desember tahun 2014 tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan. Angka Tetap (ATAP) 2014 merupakan angka final. Angka Ramalan I (ARAM I) terdiri dari realisasi produksi Januari–April tahun 2015 dan angka ramalan Mei–Desember tahun 2015 berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan April. Angka Ramalan II (ARAM II) terdiri dari realisasi produksi Januari–Agustus tahun 2015 dan angka ramalan September–Desember berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan Agustus tahun 2015.

Jadwal rilis ASEM 2014, ATAP 2014, ARAM I 2015, dan ARAM II 2015 melalui Berita Resmi Statistik (BRS) adalah sebagai berikut:

Status Angka	Jadwal Rilis BRS	Subround		
		Januari–April	Mei–Agustus	September–Desember
1. ASEM 2014	2 Maret 2015	Realisasi 2014 (angka belum final)		
2. ATAP 2014	1 Juli 2015	Realisasi 2014 (angka final)		
3. ARAM I 2015	1 Juli 2015	Realisasi 2015	Ramalan	
4. ARAM II 2015	2 November 2015	Realisasi 2015		Ramalan

Para konsumen data perlu mencermati status angka tersebut dalam penggunaannya baik untuk bahan evaluasi/monitoring maupun perencanaan dan diharapkan selalu mengacu pada hasil perhitungan dengan status angka yang dipublikasikan terakhir.

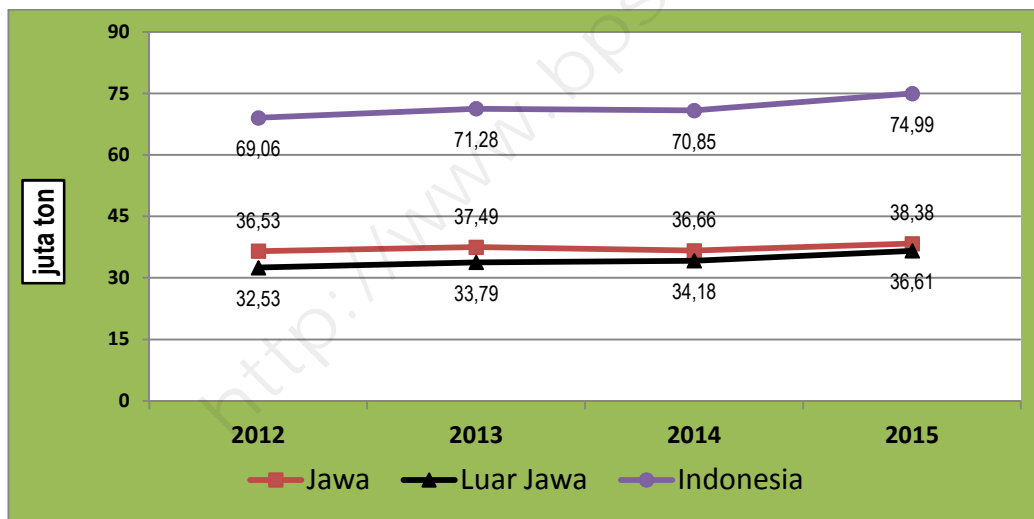
<http://www.bps.go.id>

II

PRODUKSI PADI

Produksi padi tahun 2015 diperkirakan sebanyak 74,99 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami kenaikan sebanyak 4,15 juta ton (5,85 persen) dibandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi padi tahun 2015 diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebanyak 1,72 juta ton dan di luar Pulau Jawa diperkirakan mengalami kenaikan sebanyak 2,43 juta ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena kenaikan luas panen seluas 380,87 ribu hektar (2,76 persen) dan produktivitas sebesar 1,54 kuintal/hektar (3,00 persen).

Gambar 1
Perkembangan Produksi Padi, 2012–2015¹⁾



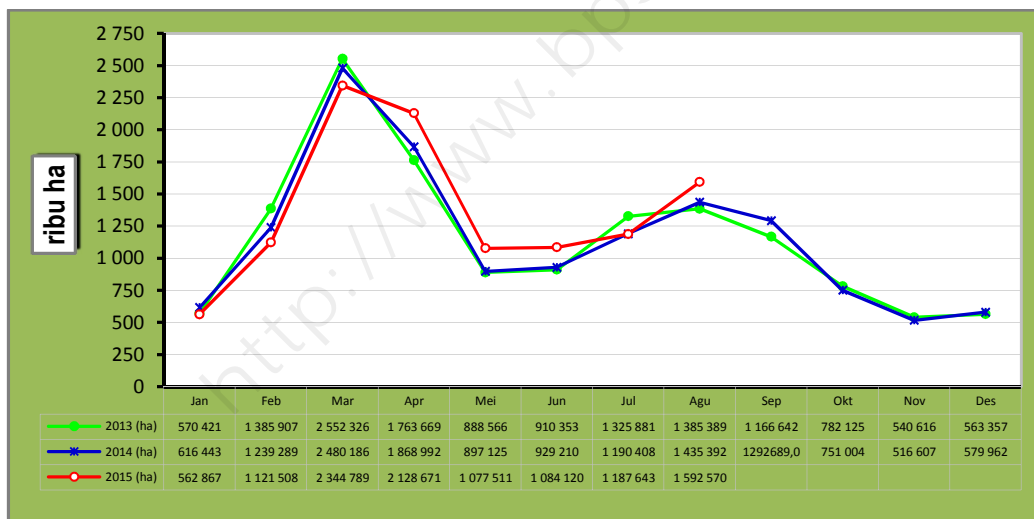
Keterangan: 1) Tahun 2015 adalah ARAM II

Perkiraan kenaikan produksi padi tahun 2015 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Aceh, dan Lampung. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi padi tahun 2015 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Jambi, dan Bali.

Kenaikan produksi padi tahun 2015 yang sebanyak 4,15 juta ton (5,85 persen) terjadi karena adanya peningkatan produksi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebanyak 1,49 juta ton (4,73 persen) dan 2,96 juta ton (12,99 persen), meskipun pada *subround* September–Desember diperkirakan terjadi penurunan sebanyak 0,31 juta ton (1,85 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Pola panen padi pada periode Januari–Agustus tahun 2015 relatif sama dengan pola panen tahun 2014 dan tahun 2013. Puncak panen padi pada periode tersebut tahun 2015, 2014, dan 2013 terjadi pada bulan Maret (Gambar 2).

Gambar 2
Pola Panen Padi, 2013–2015



Tabel 1
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	6 467 073	6 400 038	6 401 218	- 67 035	-1,04	1 180	0,02
- Luar Jawa	7 368 179	7 397 269	7 776 954	29 090	0,39	379 685	5,13
- Indonesia	13 835 252	13 797 307	14 178 172	- 37 945	-0,27	380 865	2,76
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	57,98	57,29	59,96	-0,69	-1,19	2,67	4,66
- Luar Jawa	45,85	46,21	47,08	0,36	0,79	0,87	1,88
- Indonesia	51,52	51,35	52,89	-0,17	-0,33	1,54	3,00
c. Produksi (ton)							
- Jawa	37 493 020	36 663 049	38 379 893	- 829 971	-2,21	1 716 844	4,68
- Luar Jawa	33 786 689	34 183 416	36 611 895	396 727	1,17	2 428 479	7,10
- Indonesia	71 279 709	70 846 465	74 991 788	- 433 244	-0,61	4 145 323	5,85

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 2
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	6 272 323	6 204 910	6 157 835	- 67 413	-1,07	- 47 075	-0,76
- Mei–Agustus	4 510 189	4 452 135	4 941 844	- 58 054	-1,29	489 709	11,00
- September–Desember	3 052 740	3 140 262	3 078 493	87 522	2,87	- 61 769	-1,97
- Januari–Desember	13 835 252	13 797 307	14 178 172	- 37 945	-0,27	380 865	2,76
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	51,65	50,87	53,68	-0,78	-1,51	2,81	5,52
- Mei–Agustus	50,92	51,12	52,04	0,20	0,39	0,92	1,80
- September–Desember	52,13	52,63	52,69	0,50	0,96	0,06	0,11
- Januari–Desember	51,52	51,35	52,89	-0,17	-0,33	1,54	3,00
c. Produksi (ton)							
- Januari–April	32 398 677	31 562 789	33 057 106	- 835 888	-2,58	1 494 317	4,73
- Mei–Agustus	22 967 655	22 757 916	25 715 214	- 209 739	-0,91	2 957 298	12,99
- September–Desember	15 913 377	16 525 760	16 219 468	612 383	3,85	- 306 292	-1,85
- Januari–Desember	71 279 709	70 846 465	74 991 788	- 433 244	-0,61	4 145 323	5,85

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 3
Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	380 686	387 803	419 183	376 137	467 398
2. Sumatera Utara	757 547	765 099	742 968	717 318	753 996
3. Sumatera Barat	461 709	476 422	487 820	503 198	513 022
4. R i a u	145 242	144 015	118 518	106 037	112 331
5. J a m b i	157 441	149 369	153 243	145 990	125 668
6. Sumatera Selatan	784 820	769 725	800 036	810 900	871 815
7. Bengkulu	127 934	144 448	147 680	147 572	131 954
8. Lampung	606 973	641 876	638 090	648 731	708 046
9. Kepulauan Bangka Belitung	5 299	7 995	10 232	9 943	12 540
10. Kepulauan Riau	387	382	379	385	333
11. DKI Jakarta	1 723	1 897	1 744	1 400	1 211
12. Jawa Barat	1 964 466	1 918 799	2 029 891	1 979 799	1 851 716
13. Jawa Tengah	1 724 246	1 773 558	1 845 447	1 800 908	1 869 310
14. DI Yogyakarta	150 827	152 912	159 266	158 903	154 807
15. Jawa Timur	1 926 796	1 975 719	2 037 021	2 072 630	2 136 872
16. Banten	397 021	362 636	393 704	386 398	387 302
17. B a l i	152 585	149 000	150 380	142 697	140 039
18. Nusa Tenggara Barat	418 062	425 448	438 057	433 712	456 395
19. Nusa Tenggara Timur	195 201	200 094	222 469	246 750	268 880
20. Kalimantan Barat	444 353	427 798	464 898	452 242	464 031
21. Kalimantan Tengah	214 161	251 787	247 473	242 488	262 252
22. Kalimantan Selatan	489 134	496 082	479 721	498 133	519 256
23. Kalimantan Timur	140 215	142 573	102 912	100 262	102 960
24. Kalimantan Utara*	-	-	35 926	32 072	42 680
25. Sulawesi Utara	122 108	126 931	127 413	130 428	138 298
26. Sulawesi Tengah	221 846	229 080	224 326	219 613	216 945
27. Sulawesi Selatan	889 232	981 394	983 107	1 040 024	1 056 229
28. Sulawesi Tenggara	118 916	124 511	132 945	140 408	153 564
29. Gorontalo	52 811	51 193	56 894	62 690	63 017
30. Sulawesi Barat	76 347	83 796	91 195	94 351	98 195
31. Maluku	21 227	20 489	24 399	21 623	20 367
32. Maluku Utara	16 783	17 794	19 281	21 192	22 078
33. Papua Barat	8 283	7 750	7 523	6 880	7 909
34. Papua	29 262	37 149	41 111	45 493	46 756
J a w a	6 165 079	6 185 521	6 467 073	6 400 038	6 401 218
Luar Jawa	7 038 564	7 260 003	7 368 179	7 397 269	7 776 954
I n d o n e s i a	13 203 643	13 445 524	13 835 252	13 797 307	14 178 172

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 4
Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	46,57	46,12	46,68	48,39	49,80
2. Sumatera Utara	47,62	48,56	50,17	50,62	51,28
3. Sumatera Barat	49,37	49,71	49,82	50,06	50,77
4. R i a u	36,89	35,56	36,63	36,35	36,52
5. J a m b i	41,07	41,85	43,36	45,53	44,68
6. Sumatera Selatan	43,13	42,81	45,96	45,26	48,85
7. Bengkulu	39,28	40,29	42,17	40,20	45,90
8. Lampung	48,45	48,32	50,26	51,18	51,43
9. Kepulauan Bangka Belitung	28,71	28,01	27,83	23,62	22,41
10. Kepulauan Riau	31,60	34,63	36,15	36,44	36,46
11. DKI Jakarta	55,23	58,22	58,88	53,86	55,73
12. Jawa Barat	59,22	58,74	59,53	58,82	60,36
13. Jawa Tengah	54,47	57,70	56,06	53,57	59,09
14. DI Yogyakarta	55,89	61,88	57,88	57,87	59,64
15. Jawa Timur	54,89	61,74	59,15	59,81	61,09
16. Banten	49,11	51,45	52,92	52,95	56,10
17. B a l i	56,25	58,09	58,66	60,12	60,77
18. Nusa Tenggara Barat	49,45	49,69	50,08	48,80	51,07
19. Nusa Tenggara Timur	30,30	34,91	32,80	33,46	35,07
20. Kalimantan Barat	30,90	30,39	31,01	30,35	30,06
21. Kalimantan Tengah	28,49	30,01	32,84	34,57	35,03
22. Kalimantan Selatan	41,67	42,05	42,34	42,05	41,50
23. Kalimantan Timur	39,41	39,42	42,70	42,55	41,67
24. Kalimantan Utara*	-	-	34,72	36,05	27,92
25. Sulawesi Utara	48,83	48,46	50,10	48,91	48,71
26. Sulawesi Tengah	46,96	44,71	45,98	46,54	48,32
27. Sulawesi Selatan	50,74	50,98	51,22	52,17	52,40
28. Sulawesi Tenggara	41,34	41,47	42,23	46,84	42,83
29. Gorontalo	51,87	48,01	52,01	50,20	54,60
30. Sulawesi Barat	47,90	49,21	48,80	47,65	49,10
31. Maluku	41,21	41,13	41,74	47,52	53,01
32. Maluku Utara	36,60	36,91	37,57	34,01	34,92
33. Papua Barat	35,38	39,03	39,76	40,21	42,44
34. Papua	39,45	37,16	41,30	43,09	43,82
J a w a	55,81	59,05	57,98	57,29	59,96
Luar Jawa	44,54	44,81	45,85	46,21	47,08
I n d o n e s i a	49,80	51,36	51,52	51,35	52,89

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 5
Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 772 962	1 788 738	1 956 940	1 820 062	2 327 871
2. Sumatera Utara	3 607 403	3 715 514	3 727 249	3 631 039	3 866 492
3. Sumatera Barat	2 279 602	2 368 390	2 430 384	2 519 020	2 604 785
4. R i a u	535 788	512 152	434 144	385 475	410 268
5. J a m b i	646 641	625 164	664 535	664 720	561 541
6. Sumatera Selatan	3 384 670	3 295 247	3 676 723	3 670 435	4 259 104
7. Bengkulu	502 552	581 910	622 832	593 194	605 634
8. Lampung	2 940 795	3 101 455	3 207 002	3 320 064	3 641 767
9. Kepulauan Bangka Belitung	15 211	22 395	28 480	23 481	28 103
10. Kepulauan Riau	1 223	1 323	1 370	1 403	1 214
11. DKI Jakarta	9 516	11 044	10 268	7 541	6 749
12. Jawa Barat	11 633 891	11 271 861	12 083 162	11 644 899	11 176 917
13. Jawa Tengah	9 391 959	10 232 934	10 344 816	9 648 104	11 045 494
14. DI Yogyakarta	842 934	946 224	921 824	919 573	923 343
15. Jawa Timur	10 576 543	12 198 707	12 049 342	12 397 049	13 054 511
16. Banten	1 949 714	1 865 893	2 083 608	2 045 883	2 172 879
17. B a l i	858 316	865 553	882 092	857 944	850 965
18. Nusa Tenggara Barat	2 067 137	2 114 231	2 193 698	2 116 637	2 330 865
19. Nusa Tenggara Timur	591 371	698 566	729 666	825 728	943 020
20. Kalimantan Barat	1 372 988	1 300 100	1 441 876	1 372 695	1 394 882
21. Kalimantan Tengah	610 236	755 507	812 652	838 207	918 658
22. Kalimantan Selatan	2 038 309	2 086 221	2 031 029	2 094 590	2 154 683
23. Kalimantan Timur	552 616	561 959	439 439	426 567	429 079
24. Kalimantan Utara*	-	-	124 724	115 620	119 180
25. Sulawesi Utara	596 223	615 062	638 373	637 927	673 712
26. Sulawesi Tengah	1 041 789	1 024 316	1 031 364	1 022 054	1 048 242
27. Sulawesi Selatan	4 511 705	5 003 011	5 035 830	5 426 097	5 534 379
28. Sulawesi Tenggara	491 567	516 291	561 361	657 617	657 734
29. Gorontalo	273 921	245 786	295 913	314 704	344 078
30. Sulawesi Barat	365 683	412 338	445 030	449 621	482 121
31. Maluku	87 468	84 271	101 835	102 761	107 961
32. Maluku Utara	61 430	65 686	72 445	72 074	77 102
33. Papua Barat	29 304	30 245	29 912	27 665	33 564
34. Papua	115 437	138 032	169 791	196 015	204 891
J a w a	34 404 557	36 526 663	37 493 020	36 663 049	38 379 893
Luar Jawa	31 352 347	32 529 463	33 786 689	34 183 416	36 611 895
I n d o n e s i a	65 756 904	69 056 126	71 279 709	70 846 465	74 991 788

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 6
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	6 034 176	5 985 129	6 030 034	- 49 047	-0,81	44 905	0,75
- Luar Jawa	6 637 827	6 681 218	7 059 917	43 391	0,65	378 699	5,67
- Indonesia	12 672 003	12 666 347	13 089 951	- 5 656	-0,04	423 604	3,34
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	59,03	58,24	60,90	-0,79	-1,34	2,66	4,57
- Luar Jawa	47,86	48,26	49,07	0,40	0,84	0,81	1,68
- Indonesia	53,18	52,98	54,52	-0,20	-0,38	1,54	2,91
c. Produksi (ton)							
- Jawa	35 621 053	34 855 679	36 721 411	- 765 374	-2,15	1 865 732	5,35
- Luar Jawa	31 770 555	32 246 682	34 643 333	476 127	1,50	2 396 651	7,43
- Indonesia	67 391 608	67 102 361	71 364 744	- 289 247	-0,43	4 262 383	6,35

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 7
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	5 303 794	5 271 675	5 266 984	- 32 119	-0,61	- 4 691	-0,09
- Mei–Agustus	4 378 887	4 317 246	4 780 808	- 61 641	-1,41	463 562	10,74
- September–Desember	2 989 322	3 077 426	3 042 159	88 104	2,95	- 35 267	-1,15
- Januari–Desember	12 672 003	12 666 347	13 089 951	- 5 656	-0,04	423 604	3,34
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	54,91	53,97	57,13	-0,94	-1,71	3,16	5,86
- Mei–Agustus	51,46	51,66	52,65	0,20	0,39	0,99	1,92
- September–Desember	52,63	53,13	52,94	0,50	0,95	-0,19	-0,36
- Januari–Desember	53,18	52,98	54,52	-0,20	-0,38	1,54	2,91
c. Produksi (ton)							
- Januari–April	29 124 507	28 449 116	30 088 624	- 675 391	-2,32	1 639 508	5,76
- Mei–Agustus	22 533 292	22 302 870	25 169 488	- 230 422	-1,02	2 866 618	12,85
- September–Desember	15 733 809	16 350 375	16 106 632	616 566	3,92	- 243 743	-1,49
- Januari–Desember	67 391 608	67 102 361	71 364 744	- 289 247	-0,43	4 262 383	6,35

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 8
Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	375 860	381 429	411 455	366 590	458 927
2. Sumatera Utara	703 168	714 307	697 344	676 724	708 306
3. Sumatera Barat	452 384	467 529	479 210	491 504	504 789
4. R i a u	123 038	117 649	97 796	85 062	89 881
5. J a m b i	132 523	124 443	129 341	121 722	105 566
6. Sumatera Selatan	722 677	688 710	718 773	745 593	820 744
7. Bengkulu	115 611	128 131	136 385	132 155	123 492
8. Lampung	543 943	577 246	584 479	600 750	661 332
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 711	4 265	6 029	4 422	6 156
10. Kepulauan Riau	369	377	379	385	333
11. DKI Jakarta	1 723	1 897	1 744	1 400	1 211
12. Jawa Barat	1 849 205	1 792 955	1 898 455	1 854 865	1 742 700
13. Jawa Tengah	1 662 277	1 698 804	1 765 240	1 717 270	1 798 077
14. DI Yogyakarta	107 990	109 345	114 547	115 667	111 996
15. Jawa Timur	1 807 393	1 838 381	1 897 816	1 934 293	2 006 419
16. Banten	374 717	333 868	356 374	361 634	369 631
17. B a l i	151 853	148 347	149 833	142 476	139 908
18. Nusa Tenggara Barat	369 249	368 760	382 840	371 604	401 789
19. Nusa Tenggara Timur	130 325	136 386	157 117	172 136	190 877
20. Kalimantan Barat	351 871	320 166	360 926	356 843	376 267
21. Kalimantan Tengah	148 068	168 733	169 651	186 509	191 353
22. Kalimantan Selatan	442 037	448 564	433 275	447 297	463 247
23. Kalimantan Timur	91 684	93 448	73 627	71 332	72 739
24. Kalimantan Utara*	-	-	21 655	19 882	16 632
25. Sulawesi Utara	109 740	112 553	113 853	110 925	122 848
26. Sulawesi Tengah	215 328	221 909	217 428	213 654	211 406
27. Sulawesi Selatan	881 874	965 523	952 048	1 001 761	1 006 369
28. Sulawesi Tenggara	110 741	114 525	122 702	133 550	147 972
29. Gorontalo	52 753	51 155	54 865	57 991	60 572
30. Sulawesi Barat	70 265	76 605	84 354	87 430	92 587
31. Maluku	20 152	19 012	22 470	20 441	19 595
32. Maluku Utara	13 001	13 641	14 860	14 311	14 944
33. Papua Barat	6 898	6 592	6 794	6 288	7 352
34. Papua	27 368	35 951	38 338	41 881	43 934
J a w a	5 803 305	5 775 250	6 034 176	5 985 129	6 030 034
Luar Jawa	6 365 491	6 505 956	6 637 827	6 681 218	7 059 917
I n d o n e s i a	12 168 796	12 281 206	12 672 003	12 666 347	13 089 951

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 9
Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	46,84	46,48	47,10	48,99	50,24
2. Sumatera Utara	48,93	49,73	51,20	51,58	52,31
3. Sumatera Barat	49,84	50,04	50,17	50,58	51,10
4. R i a u	39,17	38,53	39,66	39,65	39,94
5. J a m b i	43,05	44,18	45,60	48,26	47,90
6. Sumatera Selatan	44,71	44,69	47,81	47,03	50,17
7. Bengkulu	41,17	42,99	43,85	42,36	46,93
8. Lampung	50,61	50,39	52,05	52,77	52,87
9. Kepulauan Bangka Belitung	37,71	36,66	34,18	34,87	26,50
10. Kepulauan Riau	32,09	34,80	36,15	36,44	36,46
11. DKI Jakarta	55,23	58,22	58,88	53,86	55,73
12. Jawa Barat	60,46	59,98	60,78	59,76	61,17
13. Jawa Tengah	55,04	58,35	56,69	54,12	59,79
14. DI Yogyakarta	60,51	67,44	63,00	62,18	64,74
15. Jawa Timur	55,49	62,55	60,01	60,93	62,12
16. Banten	50,29	53,01	54,86	54,29	57,20
17. B a l i	56,43	58,26	58,80	60,18	60,80
18. Nusa Tenggara Barat	51,41	51,53	51,44	51,24	52,86
19. Nusa Tenggara Timur	35,46	38,97	37,15	38,48	40,56
20. Kalimantan Barat	34,03	34,20	34,53	33,57	32,71
21. Kalimantan Tengah	31,62	33,77	37,43	38,03	39,30
22. Kalimantan Selatan	42,93	43,19	43,53	43,29	42,84
23. Kalimantan Timur	46,85	46,61	48,64	48,57	48,12
24. Kalimantan Utara*	-	-	42,62	43,57	37,33
25. Sulawesi Utara	51,60	51,55	53,06	52,92	51,62
26. Sulawesi Tengah	47,52	45,33	46,50	47,11	48,92
27. Sulawesi Selatan	50,79	51,18	51,65	52,64	53,16
28. Sulawesi Tenggara	42,13	42,57	43,13	47,62	43,43
29. Gorontalo	51,90	48,02	52,90	52,36	55,51
30. Sulawesi Barat	49,72	51,09	51,21	48,81	49,96
31. Maluku	42,30	42,43	43,08	48,48	53,76
32. Maluku Utara	41,01	41,12	40,89	37,32	37,74
33. Papua Barat	37,11	41,10	41,21	41,51	43,65
34. Papua	39,90	37,31	41,97	43,90	44,45
J a w a	56,70	60,05	59,03	58,24	60,90
Luar Jawa	46,53	46,89	47,86	48,26	49,07
I n d o n e s i a	51,38	53,08	53,18	52,98	54,52

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 10
Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 760 658	1 772 982	1 937 890	1 796 100	2 305 653
2. Sumatera Utara	3 440 262	3 552 373	3 570 709	3 490 516	3 705 486
3. Sumatera Barat	2 254 547	2 339 682	2 403 958	2 486 049	2 579 399
4. R i a u	481 911	453 294	387 849	337 233	358 976
5. J a m b i	570 553	549 779	589 785	587 384	505 629
6. Sumatera Selatan	3 230 990	3 077 720	3 436 263	3 506 444	4 117 678
7. Bengkulu	475 944	550 795	598 111	559 829	579 598
8. Lampung	2 752 869	2 908 600	3 042 419	3 170 191	3 496 340
9. Kepulauan Bangka Belitung	10 224	15 635	20 609	15 418	16 312
10. Kepulauan Riau	1 184	1 312	1 370	1 403	1 214
11. DKI Jakarta	9 516	11 044	10 268	7 541	6 749
12. Jawa Barat	11 180 652	10 753 612	11 538 472	11 085 544	10 660 025
13. Jawa Tengah	9 149 204	9 911 951	10 007 562	9 294 475	10 750 665
14. DI Yogyakarta	653 434	737 446	721 674	719 194	725 016
15. Jawa Timur	10 029 728	11 499 199	11 387 903	11 785 464	12 464 490
16. Banten	1 884 446	1 769 746	1 955 174	1 963 461	2 114 466
17. B a l i	856 839	864 204	880 983	857 449	850 659
18. Nusa Tenggara Barat	1 898 279	1 900 141	1 969 252	1 904 110	2 123 680
19. Nusa Tenggara Timur	462 195	531 460	583 631	662 365	774 249
20. Kalimantan Barat	1 197 492	1 094 859	1 246 384	1 197 984	1 230 711
21. Kalimantan Tengah	468 168	569 818	634 920	709 357	752 045
22. Kalimantan Selatan	1 897 477	1 937 251	1 885 950	1 936 188	1 984 680
23. Kalimantan Timur	429 583	435 522	358 119	346 462	350 051
24. Kalimantan Utara*	-	-	92 288	86 622	62 082
25. Sulawesi Utara	566 248	580 263	604 148	587 009	634 102
26. Sulawesi Tengah	1 023 248	1 005 886	1 011 101	1 006 437	1 034 209
27. Sulawesi Selatan	4 478 914	4 941 266	4 916 908	5 273 288	5 350 101
28. Sulawesi Tenggara	466 533	487 511	529 240	636 028	642 606
29. Gorontalo	273 773	245 666	290 232	303 627	336 242
30. Sulawesi Barat	349 376	391 397	431 965	426 711	462 535
31. Maluku	85 247	80 660	96 807	99 106	105 339
32. Maluku Utara	53 311	56 095	60 757	53 404	56 397
33. Papua Barat	25 600	27 094	27 995	26 104	32 095
34. Papua	109 202	134 137	160 912	183 864	195 265
J a w a	32 906 980	34 682 998	35 621 053	34 855 679	36 721 411
Luar Jawa	29 620 627	30 505 402	31 770 555	32 246 682	34 643 333
I n d o n e s i a	62 527 607	65 188 400	67 391 608	67 102 361	71 364 744

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 11
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	432 897	414 909	371 184	- 17 988	-4,16	- 43 725	-10,54
- Luar Jawa	730 352	716 051	717 037	- 14 301	-1,96	986	0,14
- Indonesia	1 163 249	1 130 960	1 088 221	- 32 289	-2,78	- 42 739	-3,78
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	43,24	43,56	44,68	0,32	0,74	1,12	2,57
- Luar Jawa	27,60	27,05	27,45	-0,55	-1,99	0,40	1,48
- Indonesia	33,42	33,11	33,33	-0,31	-0,93	0,22	0,66
c. Produksi (ton)							
- Jawa	1 871 967	1 807 370	1 658 482	- 64 597	-3,45	- 148 888	-8,24
- Luar Jawa	2 016 134	1 936 734	1 968 562	- 79 400	-3,94	31 828	1,64
- Indonesia	3 888 101	3 744 104	3 627 044	- 143 997	-3,70	- 117 060	-3,13

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 12
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	968 529	933 235	890 851	- 35 294	-3,64	- 42 384	-4,54
- Mei–Agustus	131 302	134 889	161 036	3 587	2,73	26 147	19,38
- September–Desember	63 418	62 836	36 334	- 582	-0,92	- 26 502	-42,18
- Januari–Desember	1 163 249	1 130 960	1 088 221	- 32 289	-2,78	- 42 739	-3,78
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	33,81	33,36	33,32	-0,45	-1,33	-0,04	-0,12
- Mei–Agustus	33,08	33,73	33,89	0,65	1,96	0,16	0,47
- September–Desember	28,31	27,91	31,06	-0,40	-1,41	3,15	11,29
- Januari–Desember	33,42	33,11	33,33	-0,31	-0,93	0,22	0,66
c. Produksi (ton)							
- Januari–April	3 274 170	3 113 673	2 968 482	- 160 497	-4,90	- 145 191	-4,66
- Mei–Agustus	434 363	455 046	545 726	20 683	4,76	90 680	19,93
- September–Desember	179 568	175 385	112 836	- 4 183	-2,33	- 62 549	-35,66
- Januari–Desember	3 888 101	3 744 104	3 627 044	- 143 997	-3,70	- 117 060	-3,13

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 13
Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 826	6 374	7 728	9 547	8 471
2. Sumatera Utara	54 379	50 792	45 624	40 594	45 690
3. Sumatera Barat	9 325	8 893	8 610	11 694	8 233
4. R i a u	22 204	26 366	20 722	20 975	22 450
5. J a m b i	24 918	24 926	23 902	24 268	20 102
6. Sumatera Selatan	62 143	81 015	81 263	65 307	51 071
7. Bengkulu	12 323	16 317	11 295	15 417	8 462
8. Lampung	63 030	64 630	53 611	47 981	46 714
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 588	3 730	4 203	5 521	6 384
10. Kepulauan Riau	18	5	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	115 261	125 844	131 436	124 934	109 016
13. Jawa Tengah	61 969	74 754	80 207	83 638	71 233
14. DI Yogyakarta	42 837	43 567	44 719	43 236	42 811
15. Jawa Timur	119 403	137 338	139 205	138 337	130 453
16. Banten	22 304	28 768	37 330	24 764	17 671
17. B a l i	732	653	547	221	131
18. Nusa Tenggara Barat	48 813	56 688	55 217	62 108	54 606
19. Nusa Tenggara Timur	64 876	63 708	65 352	74 614	78 003
20. Kalimantan Barat	92 482	107 632	103 972	95 399	87 764
21. Kalimantan Tengah	66 093	83 054	77 822	55 979	70 899
22. Kalimantan Selatan	47 097	47 518	46 446	50 836	56 009
23. Kalimantan Timur	48 531	49 125	29 285	28 930	30 221
24. Kalimantan Utara*	-	-	14 271	12 190	26 048
25. Sulawesi Utara	12 368	14 378	13 560	19 503	15 450
26. Sulawesi Tengah	6 518	7 171	6 898	5 959	5 539
27. Sulawesi Selatan	7 358	15 871	31 059	38 263	49 860
28. Sulawesi Tenggara	8 175	9 986	10 243	6 858	5 592
29. Gorontalo	58	38	2 029	4 699	2 445
30. Sulawesi Barat	6 082	7 191	6 841	6 921	5 608
31. Maluku	1 075	1 477	1 929	1 182	772
32. Maluku Utara	3 782	4 153	4 421	6 881	7 134
33. Papua Barat	1 385	1 158	729	592	557
34. Papua	1 894	1 198	2 773	3 612	2 822
J a w a	361 774	410 271	432 897	414 909	371 184
Luar Jawa	673 073	754 047	730 352	716 051	717 037
I n d o n e s i a	1 034 847	1 164 318	1 163 249	1 130 960	1 088 221

*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 14
Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	25,50	24,72	24,65	25,10	26,23
2. Sumatera Utara	30,74	32,12	34,31	34,62	35,24
3. Sumatera Barat	26,87	32,28	30,69	28,19	30,83
4. R i a u	24,26	22,32	22,34	23,00	22,85
5. J a m b i	30,54	30,24	31,27	31,87	27,81
6. Sumatera Selatan	24,73	26,85	29,59	25,11	27,69
7. Bengkulu	21,59	19,07	21,89	21,64	30,77
8. Lampung	29,82	29,84	30,70	31,24	31,13
9. Kepulauan Bangka Belitung	19,27	18,12	18,73	14,60	18,47
10. Kepulauan Riau	21,67	22,00	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	39,32	41,18	41,44	44,77	47,41
13. Jawa Tengah	39,17	42,94	42,05	42,28	41,39
14. DI Yogyakarta	44,24	47,92	44,76	46,35	46,33
15. Jawa Timur	45,80	50,93	47,52	44,21	45,23
16. Banten	29,26	33,42	34,41	33,28	33,06
17. B a l i	20,18	20,66	20,27	22,40	23,36
18. Nusa Tenggara Barat	34,59	37,77	40,65	34,22	37,94
19. Nusa Tenggara Timur	19,91	26,23	22,35	21,89	21,64
20. Kalimantan Barat	18,98	19,07	18,80	18,31	18,71
21. Kalimantan Tengah	21,50	22,36	22,84	23,02	23,50
22. Kalimantan Selatan	29,90	31,35	31,24	31,16	30,35
23. Kalimantan Timur	25,35	25,74	27,77	27,69	26,15
24. Kalimantan Utara*	-	-	22,73	23,79	21,92
25. Sulawesi Utara	24,24	24,20	25,24	26,11	25,64
26. Sulawesi Tengah	28,45	25,70	29,38	26,21	25,33
27. Sulawesi Selatan	44,57	38,90	38,29	39,94	36,96
28. Sulawesi Tenggara	30,62	28,82	31,36	31,48	27,05
29. Gorontalo	25,52	31,58	28,00	23,57	32,05
30. Sulawesi Barat	26,81	29,12	19,10	33,10	34,93
31. Maluku	20,66	24,45	26,07	30,92	33,96
32. Maluku Utara	21,47	23,09	26,44	27,13	29,02
33. Papua Barat	26,74	27,21	26,30	26,37	26,37
34. Papua	32,92	32,51	32,02	33,64	34,11
J a w a	41,40	44,94	43,24	43,56	44,68
Luar Jawa	25,73	26,84	27,60	27,05	27,45
I n d o n e s i a	31,21	33,22	33,42	33,11	33,33

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 15
Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12 304	15 756	19 050	23 962	22 218
2. Sumatera Utara	167 141	163 141	156 540	140 523	161 006
3. Sumatera Barat	25 055	28 708	26 426	32 971	25 386
4. R i a u	53 877	58 858	46 295	48 242	51 292
5. J a m b i	76 088	75 385	74 750	77 336	55 912
6. Sumatera Selatan	153 680	217 527	240 460	163 991	141 426
7. Bengkulu	26 608	31 115	24 721	33 365	26 036
8. Lampung	187 926	192 855	164 583	149 873	145 427
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 987	6 760	7 871	8 063	11 791
10. Kepulauan Riau	39	11	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	453 239	518 249	544 690	559 355	516 892
13. Jawa Tengah	242 755	320 983	337 254	353 629	294 829
14. DI Yogyakarta	189 500	208 778	200 150	200 379	198 327
15. Jawa Timur	546 815	699 508	661 439	611 585	590 021
16. Banten	65 268	96 147	128 434	82 422	58 413
17. B a l i	1 477	1 349	1 109	495	306
18. Nusa Tenggara Barat	168 858	214 090	224 446	212 527	207 185
19. Nusa Tenggara Timur	129 176	167 106	146 035	163 363	168 771
20. Kalimantan Barat	175 496	205 241	195 492	174 711	164 171
21. Kalimantan Tengah	142 068	185 689	177 732	128 850	166 613
22. Kalimantan Selatan	140 832	148 970	145 079	158 402	170 003
23. Kalimantan Timur	123 033	126 437	81 320	80 105	79 028
24. Kalimantan Utara*	-	-	32 436	28 998	57 098
25. Sulawesi Utara	29 975	34 799	34 225	50 918	39 610
26. Sulawesi Tengah	18 541	18 430	20 263	15 617	14 033
27. Sulawesi Selatan	32 791	61 745	118 922	152 809	184 278
28. Sulawesi Tenggara	25 034	28 780	32 121	21 589	15 128
29. Gorontalo	148	120	5 681	11 077	7 836
30. Sulawesi Barat	16 307	20 941	13 065	22 910	19 586
31. Maluku	2 221	3 611	5 028	3 655	2 622
32. Maluku Utara	8 119	9 591	11 688	18 670	20 705
33. Papua Barat	3 704	3 151	1 917	1 561	1 469
34. Papua	6 235	3 895	8 879	12 151	9 626
J a w a	1 497 577	1 843 665	1 871 967	1 807 370	1 658 482
Luar Jawa	1 731 720	2 024 061	2 016 134	1 936 734	1 968 562
I n d o n e s i a	3 229 297	3 867 726	3 888 101	3 744 104	3 627 044

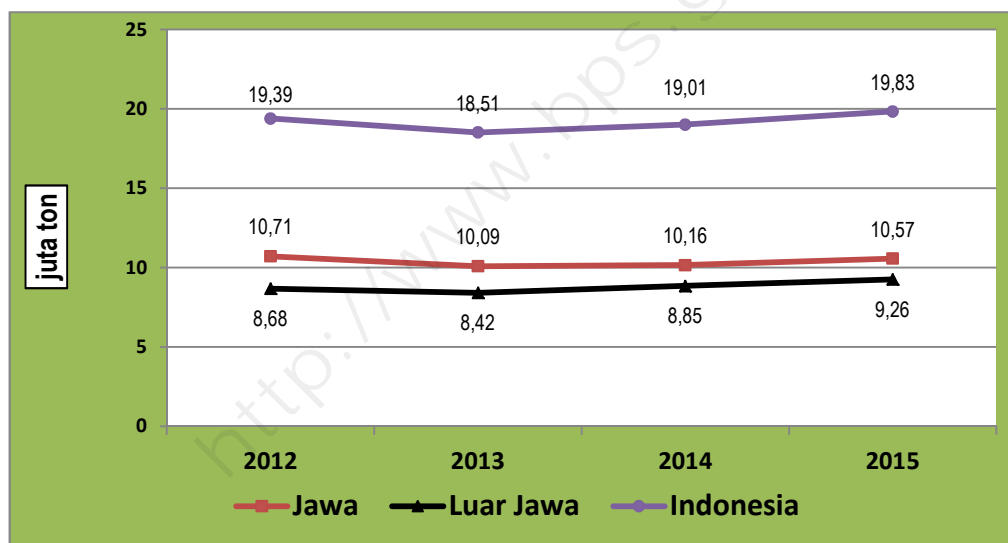
Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

III PRODUKSI JAGUNG

Produksi jagung tahun 2015 diperkirakan sebanyak 19,83 juta ton pipilan kering, mengalami kenaikan sebanyak 0,82 juta ton (4,34 persen) dibandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi jagung tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa masing-masing sebanyak 0,42 juta ton dan 0,41 juta ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena kenaikan produktivitas sebesar 1,85 kuintal/hektar (3,73 persen) dan kenaikan luas panen seluas 22,61 ribu hektar (0,59 persen).

Gambar 3
Perkembangan Produksi Jagung, 2012–2015¹⁾



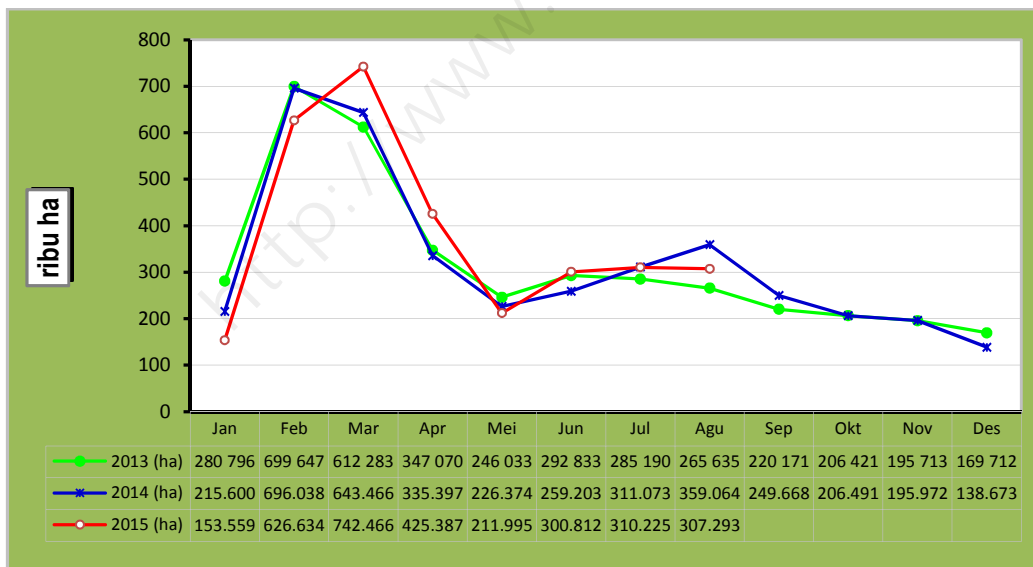
Keterangan: 1) Tahun 2015 adalah ARAM II

Perkiraan peningkatan produksi jagung tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sumatera Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi jagung tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sulawesi Utara, Lampung, Jawa Barat, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah.

Kenaikan produksi jagung tahun 2015 yang sebanyak 0,82 juta ton (4,34 persen) terjadi karena adanya peningkatan produksi pada *subround* Januari-April sebanyak 0,94 juta ton (10,87 persen). Meskipun, produksi pada *subround* Mei–Agustus dan perkiraan *subround* September–Desember mengalami penurunan masing-masing sebanyak 0,10 juta ton (1,67 persen) dan 0,01 juta ton (0,27 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Pola panen jagung tahun 2015 sedikit berbeda dengan pola panen tahun 2013 dan 2014. Pada periode Januari–Agustus tahun 2013 dan 2014, puncak panen terjadi pada bulan Februari. Sementara itu, pada tahun 2015 puncak panen terjadi pada bulan Maret (Gambar 4).

Gambar 4
Pola Panen Jagung, 2013–2015



Tabel 16
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	1 958 883	1 954 175	1 967 779	- 4 708	-0,24	13 604	0,70
- Luar Jawa	1 862 621	1 882 844	1 891 851	20 223	1,09	9 007	0,48
- Indonesia	3 821 504	3 837 019	3 859 630	15 515	0,41	22 611	0,59
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	51,54	51,98	53,74	0,44	0,85	1,76	3,39
- Luar Jawa	45,19	47,00	48,94	1,81	4,01	1,94	4,13
- Indonesia	48,44	49,54	51,39	1,10	2,27	1,85	3,73
c. Produksi (ton)							
- Jawa	10 095 486	10 158 725	10 574 724	63 239	0,63	415 999	4,09
- Luar Jawa	8 416 367	8 849 701	9 258 565	433 334	5,15	408 864	4,62
- Indonesia	18 511 853	19 008 426	19 833 289	496 573	2,68	824 863	4,34

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 17
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	1 939 796	1 890 501	1 948 046	- 49 295	-2,54	57 545	3,04
- Mei–Agustus	1 089 691	1 155 714	1 130 325	66 023	6,06	- 25 389	-2,20
- September–Desember	792 017	790 804	781 259	- 1 213	-0,15	- 9 545	-1,21
- Januari–Desember	3 821 504	3 837 019	3 859 630	15 515	0,41	22 611	0,59
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	45,49	45,54	49,00	0,05	0,11	3,46	7,60
- Mei–Agustus	48,74	50,97	51,25	2,23	4,58	0,28	0,55
- September–Desember	55,27	57,01	57,55	1,74	3,15	0,54	0,95
- Januari–Desember	48,44	49,54	51,39	1,10	2,27	1,85	3,73
c. Produksi (ton)							
- Januari–April	8 823 368	8 608 935	9 544 462	- 214 433	-2,43	935 527	10,87
- Mei–Agustus	5 310 778	5 891 110	5 792 504	580 332	10,93	- 98 606	-1,67
- September–Desember	4 377 707	4 508 381	4 496 323	130 674	2,98	- 12 058	-0,27
- Januari–Desember	18 511 853	19 008 426	19 833 289	496 573	2,68	824 863	4,34

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 18
Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	41 853	43 675	44 099	47 357	47 699
2. Sumatera Utara	255 291	243 098	211 750	200 603	242 208
3. Sumatera Barat	71 116	75 657	81 665	93 097	89 560
4. R i a u	14 139	13 284	11 748	12 057	10 441
5. J a m b i	6 706	6 587	6 504	7 937	8 680
6. Sumatera Selatan	32 965	28 617	32 558	31 939	50 710
7. Bengkulu	22 215	22 653	18 257	15 643	10 124
8. Lampung	380 917	360 264	346 315	338 885	322 137
9. Kepulauan Bangka Belitung	277	268	234	214	193
10. Kepulauan Riau	434	390	339	301	288
11. DKI Jakarta	12	3	-	-	-
12. Jawa Barat	147 152	148 601	152 923	142 964	129 067
13. Jawa Tengah	520 149	553 372	532 061	538 102	553 780
14. DI Yogyakarta	69 768	73 766	70 772	67 657	65 465
15. Jawa Timur	1 204 063	1 232 523	1 199 544	1 202 300	1 215 354
16. Banten	4 600	3 074	3 583	3 152	4 113
17. B a l i	22 739	21 008	18 223	16 685	14 857
18. Nusa Tenggara Barat	89 307	117 030	110 273	126 577	142 331
19. Nusa Tenggara Timur	246 893	245 323	270 394	257 025	274 380
20. Kalimantan Barat	45 593	44 642	42 621	36 823	33 403
21. Kalimantan Tengah	3 195	2 752	2 062	2 594	2 814
22. Kalimantan Selatan	19 487	21 723	20 629	20 862	21 779
23. Kalimantan Timur	2 965	4 104	1 858	2 873	2 870
24. Kalimantan Utara*	-	-	445	581	562
25. Sulawesi Utara	119 850	120 272	122 237	127 475	89 321
26. Sulawesi Tengah	41 218	37 418	34 174	41 647	34 074
27. Sulawesi Selatan	297 126	325 329	274 046	289 736	298 476
28. Sulawesi Tenggara	28 892	30 884	27 133	24 022	24 225
29. Gorontalo	135 754	135 543	140 423	148 816	134 374
30. Sulawesi Barat	17 372	25 141	26 781	24 341	24 311
31. Maluku	4 808	4 768	3 203	3 795	3 307
32. Maluku Utara	12 733	11 074	10 395	6 462	4 418
33. Papua Barat	1 278	1 199	1 250	1 421	1 409
34. Papua	3 825	3 553	3 005	3 076	2 900
J a w a	1 945 744	2 011 339	1 958 883	1 954 175	1 967 779
Luar Jawa	1 918 948	1 946 256	1 862 621	1 882 844	1 891 851
I n d o n e s i a	3 864 692	3 957 595	3 821 504	3 837 019	3 859 630

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 19
Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	40,35	38,30	40,33	42,72	42,77
2. Sumatera Utara	50,71	55,41	55,87	57,82	61,05
3. Sumatera Barat	66,35	65,49	67,03	65,02	69,10
4. R i a u	23,48	23,66	23,88	23,76	24,80
5. J a m b i	38,06	38,82	39,50	54,95	58,28
6. Sumatera Selatan	38,13	39,46	51,43	60,11	62,04
7. Bengkulu	39,33	45,81	51,48	46,51	49,00
8. Lampung	47,72	48,86	50,83	50,74	51,12
9. Kepulauan Bangka Belitung	30,69	36,08	33,46	33,69	37,88
10. Kepulauan Riau	21,27	21,77	23,30	23,36	23,33
11. DKI Jakarta	19,17	20,00	-	-	-
12. Jawa Barat	64,23	69,22	72,06	73,24	75,70
13. Jawa Tengah	53,30	54,97	55,09	56,71	58,72
14. DI Yogyakarta	41,80	45,63	40,92	46,15	44,85
15. Jawa Timur	45,21	51,08	48,03	47,72	49,68
16. Banten	30,14	31,94	33,60	33,36	33,62
17. B a l i	28,41	29,45	31,59	24,34	24,31
18. Nusa Tenggara Barat	51,16	54,92	57,47	62,09	66,39
19. Nusa Tenggara Timur	21,25	25,66	26,17	25,18	25,17
20. Kalimantan Barat	35,27	38,11	37,53	36,79	38,28
21. Kalimantan Tengah	28,82	28,88	30,15	31,37	32,59
22. Kalimantan Selatan	51,20	51,59	51,89	56,56	59,31
23. Kalimantan Timur	24,76	24,22	26,18	26,34	34,13
24. Kalimantan Utara*	-	-	21,87	21,26	21,44
25. Sulawesi Utara	36,59	36,61	36,65	38,31	37,06
26. Sulawesi Tengah	39,26	37,86	40,75	40,87	40,37
27. Sulawesi Selatan	47,80	46,58	45,62	51,46	52,23
28. Sulawesi Tenggara	23,53	25,40	24,91	25,23	27,16
29. Gorontalo	44,62	47,57	47,65	48,37	50,41
30. Sulawesi Barat	47,78	48,75	47,92	45,46	46,04
31. Maluku	28,86	38,34	37,28	27,85	42,66
32. Maluku Utara	20,54	23,07	28,30	30,26	29,67
33. Papua Barat	16,63	17,09	17,10	17,24	17,35
34. Papua	18,00	17,99	23,41	23,67	24,41
J a w a	48,65	53,26	51,54	51,98	53,74
Luar Jawa	42,61	44,57	45,19	47,00	48,94
I n d o n e s i a	45,65	48,99	48,44	49,54	51,39

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 20
Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	168 861	167 285	177 842	202 318	204 003
2. Sumatera Utara	1 294 645	1 347 124	1 183 011	1 159 795	1 478 584
3. Sumatera Barat	471 849	495 497	547 417	605 352	618 833
4. R i a u	33 197	31 433	28 052	28 651	25 896
5. J a m b i	25 521	25 571	25 690	43 617	50 589
6. Sumatera Selatan	125 688	112 917	167 457	191 974	314 605
7. Bengkulu	87 362	103 771	93 988	72 756	49 607
8. Lampung	1 817 906	1 760 275	1 760 278	1 719 386	1 646 662
9. Kepulauan Bangka Belitung	850	967	783	721	731
10. Kepulauan Riau	923	849	790	703	672
11. DKI Jakarta	23	6	-	-	-
12. Jawa Barat	945 104	1 028 653	1 101 998	1 047 077	976 989
13. Jawa Tengah	2 772 575	3 041 630	2 930 911	3 051 516	3 251 870
14. DI Yogyakarta	291 596	336 608	289 580	312 236	293 606
15. Jawa Timur	5 443 705	6 295 301	5 760 959	5 737 382	6 038 433
16. Banten	13 863	9 819	12 038	10 514	13 826
17. B a l i	64 606	61 873	57 573	40 613	36 124
18. Nusa Tenggara Barat	456 915	642 674	633 773	785 864	944 892
19. Nusa Tenggara Timur	524 638	629 386	707 642	647 108	690 710
20. Kalimantan Barat	160 819	170 123	159 973	135 461	127 868
21. Kalimantan Tengah	9 208	7 947	6 217	8 138	9 172
22. Kalimantan Selatan	99 779	112 066	107 043	117 986	129 175
23. Kalimantan Timur	7 341	9 940	4 864	7 567	9 794
24. Kalimantan Utara*	-	-	973	1 235	1 205
25. Sulawesi Utara	438 504	440 308	448 002	488 362	331 005
26. Sulawesi Tengah	161 810	141 649	139 266	170 203	137 540
27. Sulawesi Selatan	1 420 154	1 515 329	1 250 202	1 490 991	1 559 047
28. Sulawesi Tenggara	67 997	78 447	67 578	60 600	65 790
29. Gorontalo	605 782	644 754	669 094	719 780	677 403
30. Sulawesi Barat	82 995	122 554	128 327	110 665	111 918
31. Maluku	13 875	18 281	11 940	10 568	14 108
32. Maluku Utara	26 149	25 543	29 421	19 555	13 109
33. Papua Barat	2 125	2 049	2 137	2 450	2 444
34. Papua	6 885	6 393	7 034	7 282	7 079
J a w a	9 466 866	10 712 017	10 095 486	10 158 725	10 574 724
Luar Jawa	8 176 384	8 675 005	8 416 367	8 849 701	9 258 565
I n d o n e s i a	17 643 250	19 387 022	18 511 853	19 008 426	19 833 289

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

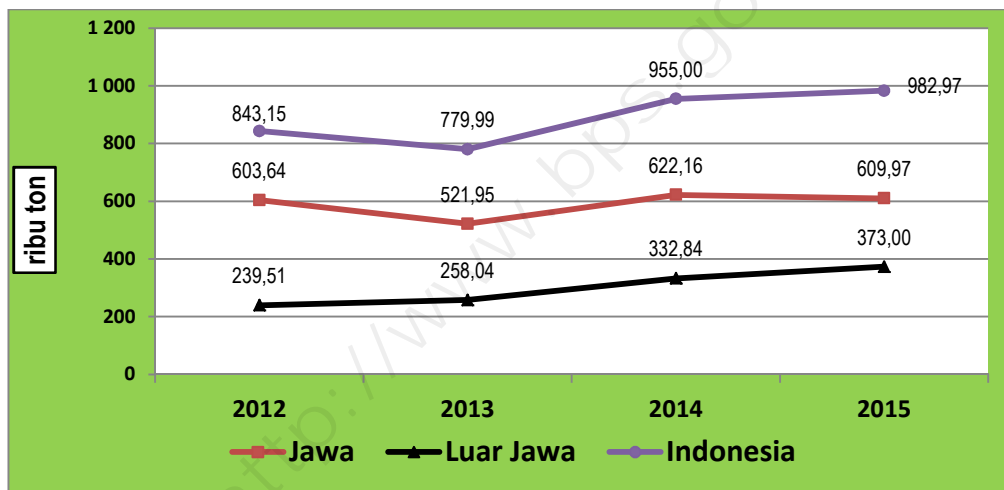
*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

IV

PRODUKSI KEDELAI

Produksi kedelai tahun 2015 diperkirakan sebanyak 982,97 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 27,97 ribu ton (2,93 persen) dibandingkan tahun 2014. Peningkatan produksi kedelai tersebut diperkirakan terjadi di luar Pulau Jawa sebanyak 40,16 ribu ton, sedangkan di Pulau Jawa diperkirakan terjadi penurunan produksi sebanyak 12,19 ribu ton. Peningkatan produksi kedelai diperkirakan terjadi karena kenaikan luas panen seluas 9,16 ribu hektar (1,49 persen) dan kenaikan produktivitas sebesar 0,22 kuintal/hektar (1,42 persen).

Gambar 5
Perkembangan Produksi Kedelai, 2012–2015¹⁾



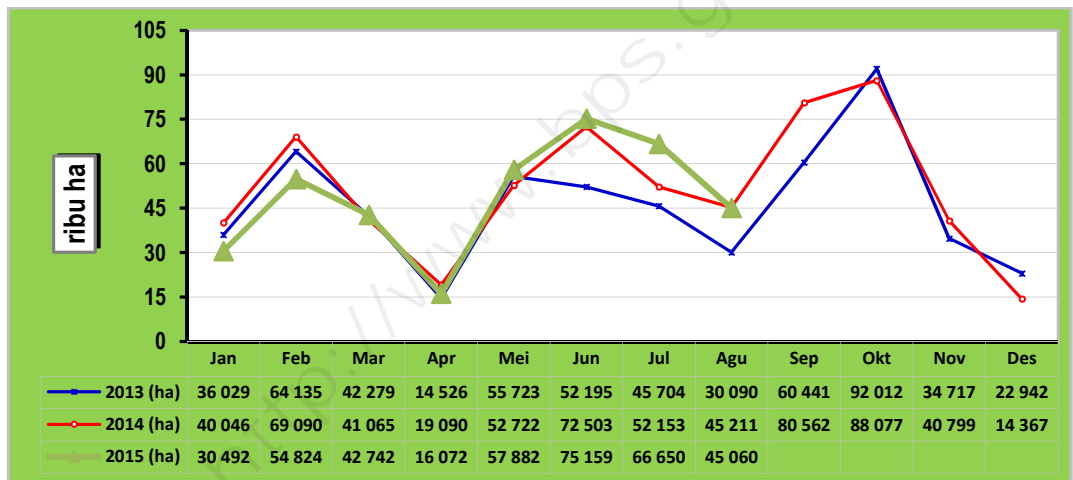
Keterangan: 1) Tahun 2015 adalah ARAM II

Perkiraan kenaikan produksi kedelai tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi kedelai tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Barat, Aceh, Jawa Timur, dan Sulawesi Tengah.

Kenaikan produksi kedelai tahun 2015 yang sebanyak 27,97 ribu ton (2,93 persen) terjadi karena adanya peningkatan produksi pada *subround* Mei–Agustus dan diperkirakan masih terjadi pada *subround* September–Desember masing-masing sebanyak 42,33 ribu ton (13,38 persen) dan 8,96 ribu ton (2,44 persen), meskipun pada *subround* Januari–April terjadi penurunan produksi sebanyak 23,32 ribu ton (8,61 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Pola panen kedelai tahun 2015 relatif sama dengan pola panen tahun 2014. Pada tahun 2014 dan 2015 puncak panen selama periode Januari–Agustus terjadi pada bulan Juni (Gambar 6).

Gambar 6
Pola Panen Kedelai, 2013–2015



Tabel 21
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	342 796	378 986	364 223	36 190	10,56	- 14 763	-3,90
- Luar Jawa	207 997	236 699	260 625	28 702	13,80	23 926	10,11
- Indonesia	550 793	615 685	624 848	64 892	11,78	9 163	1,49
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	15,23	16,42	16,75	1,19	7,81	0,33	2,01
- Luar Jawa	12,41	14,06	14,31	1,65	13,30	0,25	1,78
- Indonesia	14,16	15,51	15,73	1,35	9,53	0,22	1,42
c. Produksi (ton)							
- Jawa	521 954	622 155	609 970	100 201	19,20	- 12 185	-1,96
- Luar Jawa	258 038	332 842	372 997	74 804	28,99	40 155	12,06
- Indonesia	779 992	954 997	982 967	175 005	22,44	27 970	2,93

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 22
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	156 969	169 291	144 130	12 322	7,85	- 25 161	-14,86
- Mei-Agustus	183 712	222 589	244 751	38 877	21,16	22 162	9,96
- September-Desember	210 112	223 805	235 967	13 693	6,52	12 162	5,43
- Januari-Desember	550 793	615 685	624 848	64 892	11,78	9 163	1,49
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	14,25	16,00	17,17	1,75	12,28	1,17	7,31
- Mei-Agustus	13,59	14,21	14,65	0,62	4,56	0,44	3,10
- September-Desember	14,59	16,44	15,97	1,85	12,68	-0,47	-2,86
- Januari-Desember	14,16	15,51	15,73	1,35	9,53	0,22	1,42
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	223 741	270 790	247 466	47 049	21,03	- 23 324	-8,61
- Mei-Agustus	249 629	316 281	358 615	66 652	26,70	42 334	13,38
- September-Desember	306 622	367 926	376 886	61 304	19,99	8 960	2,44
- Januari-Desember	779 992	954 997	982 967	175 005	22,44	27 970	2,93

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 23
Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	35 370	35 599	30 579	42 784	34 826
2. Sumatera Utara	11 413	5 475	3 126	5 024	5 481
3. Sumatera Barat	1 345	850	690	785	347
4. R i a u	6 425	3 686	1 949	2 030	1 309
5. J a m b i	4 563	2 809	1 877	5 288	5 148
6. Sumatera Selatan	8 698	7 756	3 564	7 237	12 421
7. Bengkulu	3 425	2 253	3 720	5 375	4 702
8. Lampung	9 232	6 708	4 986	11 362	10 071
9. Kepulauan Bangka Belitung	1	1	-	3	1
10. Kepulauan Riau	7	15	17	17	15
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	35 674	30 345	35 682	70 719	61 677
13. Jawa Tengah	81 988	97 112	65 278	72 235	72 694
14. DI Yogyakarta	28 988	28 554	23 290	16 337	13 948
15. Jawa Timur	252 815	220 815	210 618	214 880	210 761
16. Banten	4 719	5 213	7 928	4 815	5 143
17. B a l i	6 896	6 344	5 605	5 357	5 115
18. Nusa Tenggara Barat	75 042	62 888	86 882	68 896	94 760
19. Nusa Tenggara Timur	1 366	2 691	1 778	2 790	2 507
20. Kalimantan Barat	1 501	998	1 203	2 026	1 697
21. Kalimantan Tengah	2 443	1 448	1 413	1 166	1 141
22. Kalimantan Selatan	3 354	2 878	3 038	6 848	7 604
23. Kalimantan Timur	1 835	1 042	963	768	1 079
24. Kalimantan Utara*	-	-	84	97	2 824
25. Sulawesi Utara	4 746	2 232	4 325	5 641	6 330
26. Sulawesi Tengah	4 632	5 621	7 642	10 138	6 940
27. Sulawesi Selatan	21 441	19 964	30 937	36 390	37 128
28. Sulawesi Tenggara	5 814	3 870	3 735	5 079	6 035
29. Gorontalo	1 741	2 851	3 367	2 842	2 384
30. Sulawesi Barat	1 764	2 021	942	3 410	5 497
31. Maluku	247	272	203	457	962
32. Maluku Utara	845	978	1 005	615	532
33. Papua Barat	375	603	617	890	1 343
34. Papua	3 549	3 732	3 750	3 384	2 426
J a w a	404 184	382 039	342 796	378 986	364 223
Luar Jawa	218 070	185 585	207 997	236 699	260 625
I n d o n e s i a	622 254	567 624	550 793	615 685	624 848

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 24
Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	14,14	14,45	14,72	14,81	14,65
2. Sumatera Utara	10,01	9,90	10,33	11,36	12,01
3. Sumatera Barat	14,31	13,01	10,61	11,61	12,59
4. R i a u	11,05	11,35	11,34	11,49	14,51
5. J a m b i	12,42	12,52	12,64	12,86	13,80
6. Sumatera Selatan	15,76	15,68	14,42	17,34	15,46
7. Bengkulu	10,10	10,28	10,72	10,63	11,90
8. Lampung	11,90	11,92	12,35	12,13	12,02
9. Kepulauan Bangka Belitung	10,00	10,00	-	10,00	10,00
10. Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,59	10,59	10,67
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	15,74	15,63	14,34	16,30	16,51
13. Jawa Tengah	13,69	15,69	15,21	17,37	18,21
14. DI Yogyakarta	11,31	12,62	13,60	11,98	13,37
15. Jawa Timur	14,52	16,39	15,64	16,54	16,61
16. Banten	12,47	11,09	13,02	13,26	13,72
17. B a l i	12,33	12,94	13,26	15,28	13,59
18. Nusa Tenggara Barat	11,74	11,79	10,48	14,10	13,78
19. Nusa Tenggara Timur	10,09	10,33	9,42	9,71	10,82
20. Kalimantan Barat	13,50	13,42	13,94	15,60	16,10
21. Kalimantan Tengah	11,56	11,74	11,92	11,98	12,00
22. Kalimantan Selatan	13,05	13,41	13,40	13,06	14,15
23. Kalimantan Timur	12,43	13,09	14,56	14,69	15,39
24. Kalimantan Utara*	-	-	10,00	10,00	9,60
25. Sulawesi Utara	13,31	13,32	13,36	13,35	12,98
26. Sulawesi Tengah	14,90	14,59	16,56	16,18	18,75
27. Sulawesi Selatan	15,73	15,00	14,77	15,04	17,46
28. Sulawesi Tenggara	10,51	9,59	9,63	11,20	13,48
29. Gorontalo	12,38	12,10	13,10	15,04	13,47
30. Sulawesi Barat	13,79	15,94	12,54	11,72	10,93
31. Maluku	12,02	12,79	12,51	12,65	10,34
32. Maluku Utara	13,02	13,32	12,21	12,39	11,97
33. Papua Barat	10,75	10,78	10,84	10,62	10,61
34. Papua	11,16	11,14	12,29	11,77	12,72
J a w a	14,20	15,80	15,23	16,42	16,75
Luar Jawa	12,71	12,91	12,41	14,06	14,31
I n d o n e s i a	13,68	14,85	14,16	15,51	15,73

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 25
Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

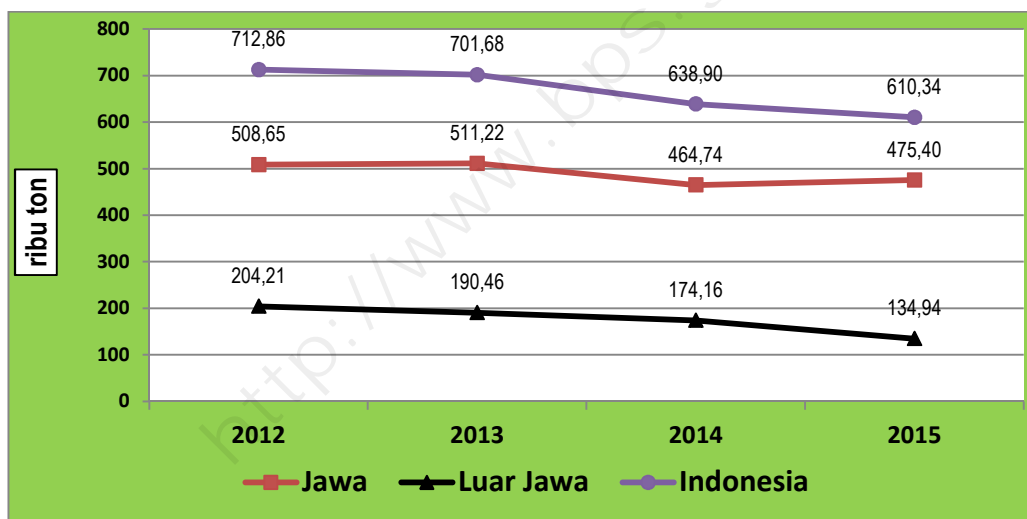
Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	50 006	51 439	45 027	63 352	51 024
2. Sumatera Utara	11 426	5 419	3 229	5 705	6 583
3. Sumatera Barat	1 925	1 106	732	911	437
4. R i a u	7 100	4 182	2 211	2 332	1 900
5. J a m b i	5 668	3 516	2 372	6 800	7 105
6. Sumatera Selatan	13 710	12 162	5 140	12 550	19 197
7. Bengkulu	3 458	2 316	3 987	5 715	5 597
8. Lampung	10 984	7 993	6 156	13 777	12 103
9. Kepulauan Bangka Belitung	1	1	-	3	1
10. Kepulauan Riau	7	15	18	18	16
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	56 166	47 426	51 172	115 261	101 852
13. Jawa Tengah	112 273	152 416	99 318	125 467	132 349
14. DI Yogyakarta	32 795	36 033	31 677	19 579	18 647
15. Jawa Timur	366 999	361 986	329 461	355 464	350 066
16. Banten	5 885	5 780	10 326	6 384	7 056
17. B a l i	8 503	8 210	7 433	8 187	6 953
18. Nusa Tenggara Barat	88 099	74 156	91 065	97 172	130 564
19. Nusa Tenggara Timur	1 378	2 781	1 675	2 710	2 713
20. Kalimantan Barat	2 027	1 339	1 677	3 161	2 733
21. Kalimantan Tengah	2 823	1 700	1 684	1 397	1 369
22. Kalimantan Selatan	4 376	3 860	4 072	8 946	10 757
23. Kalimantan Timur	2 281	1 364	1 402	1 128	1 661
24. Kalimantan Utara*	-	-	84	97	2 711
25. Sulawesi Utara	6 319	2 973	5 780	7 529	8 219
26. Sulawesi Tengah	6 900	8 202	12 654	16 399	13 013
27. Sulawesi Selatan	33 716	29 938	45 693	54 723	64 843
28. Sulawesi Tenggara	6 113	3 710	3 595	5 691	8 136
29. Gorontalo	2 156	3 451	4 411	4 273	3 212
30. Sulawesi Barat	2 433	3 222	1 181	3 998	6 007
31. Maluku	297	348	254	578	995
32. Maluku Utara	1 100	1 303	1 227	762	637
33. Papua Barat	403	650	669	945	1 425
34. Papua	3 959	4 156	4 610	3 983	3 086
J a w a	574 118	603 641	521 954	622 155	609 970
Luar Jawa	277 168	239 512	258 038	332 842	372 997
I n d o n e s i a	851 286	843 153	779 992	954 997	982 967

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Produksi kacang tanah tahun 2015 diperkirakan sebanyak 610,34 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 28,56 ribu ton (4,47 persen) dibandingkan tahun 2014. Penurunan produksi kacang tanah tersebut diperkirakan terjadi di luar Pulau Jawa sebanyak 39,22 ribu ton, sedangkan di Pulau Jawa diperkirakan terjadi peningkatan produksi sebanyak 10,66 ribu ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 39,18 ribu hektar (7,85 persen), sedangkan produktivitas meningkat sebesar 0,47 kuintal/hektar (3,67 persen).

Gambar 7
Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2012–2015¹⁾



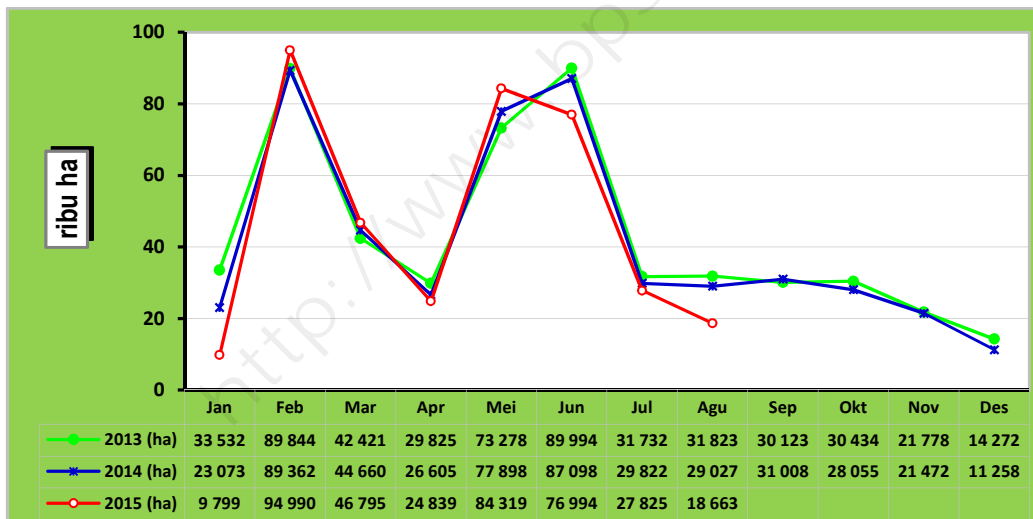
Keterangan: 1) Tahun 2015 adalah ARAM II

Perkiraan penurunan produksi kacang tanah tahun 2015 yang relatif besar terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, dan Lampung. Sementara itu, perkiraan kenaikan produksi kacang tanah tahun 2015 yang relatif besar terdapat di Provinsi DI Yogyakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2015 yang sebanyak 28,56 ribu ton (4,47 persen) terjadi karena adanya penurunan produksi pada *subround* Mei-Agustus dan diperkirakan masih terjadi pada *subround* September–Desember masing-masing sebanyak 20,54 ribu ton (7,29 persen) dan 20,46 ribu ton (15,16 persen), meskipun pada *subround* Januari-April produksi mengalami kenaikan sebanyak 12,43 ribu ton (5,60 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Pola panen kacang tanah tahun 2015 relatif sama dengan pola panen tahun 2014. Pada tahun 2014 dan 2015 puncak panen selama periode Januari–Agustus terjadi pada bulan Februari (Gambar 8).

Gambar 8
Pola Panen Kacang Tanah, 2013–2015



Tabel 26
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	371 770	357 355	346 190	- 14 415	-3,88	- 11 165	-3,12
- Luar Jawa	147 286	141 983	113 967	- 5 303	-3,60	- 28 016	-19,73
- Indonesia	519 056	499 338	460 157	- 19 718	-3,80	- 39 181	-7,85
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	13,75	13,00	13,73	-0,75	-5,45	0,73	5,62
- Luar Jawa	12,93	12,27	11,84	-0,66	-5,10	-0,43	-3,50
- Indonesia	13,52	12,79	13,26	-0,73	-5,40	0,47	3,67
c. Produksi (ton)							
- Jawa	511 218	464 739	475 398	- 46 479	-9,09	10 659	2,29
- Luar Jawa	190 462	174 157	134 939	- 16 305	-8,56	- 39 218	-22,52
- Indonesia	701 680	638 896	610 337	- 62 784	-8,95	- 28 559	-4,47

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 27
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	195 622	183 700	176 423	- 11 922	-6,09	- 7 277	-3,96
- Mei–Agustus	226 827	223 845	207 801	- 2 982	-1,31	- 16 044	-7,17
- September–Desember	96 607	91 793	75 933	- 4 814	-4,98	- 15 860	-17,28
- Januari–Desember	519 056	499 338	460 157	- 19 718	-3,80	- 39 181	-7,85
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	13,26	12,09	13,29	-1,17	-8,82	1,20	9,93
- Mei–Agustus	12,99	12,59	12,58	-0,40	-3,08	-0,01	-0,08
- September–Desember	15,29	14,70	15,08	-0,59	-3,86	0,38	2,59
- Januari–Desember	13,52	12,79	13,26	-0,73	-5,40	0,47	3,67
c. Produksi (ton)							
- Januari–April	259 333	222 088	234 522	- 37 245	-14,36	12 434	5,60
- Mei–Agustus	294 620	281 855	261 319	- 12 765	-4,33	- 20 536	-7,29
- September–Desember	147 727	134 953	114 496	- 12 774	-8,65	- 20 457	-15,16
- Januari–Desember	701 680	638 896	610 337	- 62 784	-8,95	- 28 559	-4,47

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 28
Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 999	5 681	3 118	2 502	1 919
2. Sumatera Utara	10 773	10 154	9 377	8 311	7 465
3. Sumatera Barat	7 891	6 819	5 904	5 442	4 668
4. R i a u	1 819	1 723	1 325	1 194	1 221
5. J a m b i	1 315	1 203	1 161	1 139	912
6. Sumatera Selatan	3 046	3 129	2 547	2 284	1 897
7. Bengkulu	6 384	5 403	4 370	4 535	3 076
8. Lampung	10 148	8 420	8 305	7 651	3 748
9. Kepulauan Bangka Belitung	342	325	341	206	151
10. Kepulauan Riau	155	174	169	155	155
11. DKI Jakarta	7	1	-	-	-
12. Jawa Barat	48 641	53 569	54 346	50 007	43 833
13. Jawa Tengah	94 662	105 679	92 454	91 862	82 259
14. DI Yogyakarta	59 533	60 725	65 680	67 532	71 582
15. Jawa Timur	164 921	163 513	150 017	139 893	140 533
16. Banten	10 075	10 727	9 273	8 061	7 983
17. B a l i	9 926	9 572	8 500	7 876	6 987
18. Nusa Tenggara Barat	26 319	25 508	30 772	26 458	20 248
19. Nusa Tenggara Timur	19 395	19 694	13 880	14 046	12 239
20. Kalimantan Barat	1 428	1 383	1 111	1 049	892
21. Kalimantan Tengah	689	687	564	470	465
22. Kalimantan Selatan	10 073	10 162	9 148	9 744	7 724
23. Kalimantan Timur	1 514	1 479	1 105	1 189	1 018
24. Kalimantan Utara*	-	-	225	241	184
25. Sulawesi Utara	6 908	6 293	6 712	5 295	3 743
26. Sulawesi Tengah	6 362	6 136	3 971	3 751	3 008
27. Sulawesi Selatan	15 192	23 351	18 812	24 459	20 149
28. Sulawesi Tenggara	5 887	7 496	6 547	6 058	5 205
29. Gorontalo	955	1 003	956	1 043	773
30. Sulawesi Barat	873	741	482	376	325
31. Maluku	2 222	1 529	1 264	1 149	712
32. Maluku Utara	4 430	4 824	4 069	2 871	2 343
33. Papua Barat	596	445	600	589	519
34. Papua	1 979	1 990	1 951	1 900	2 221
J a w a	377 839	394 214	371 770	357 355	346 190
Luar Jawa	161 620	165 324	147 286	141 983	113 967
I n d o n e s i a	539 459	559 538	519 056	499 338	460 157

*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 29
Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12,35	12,21	12,38	12,31	12,49
2. Sumatera Utara	10,30	11,89	12,11	11,76	11,29
3. Sumatera Barat	15,09	14,07	15,40	13,62	14,84
4. R i a u	9,30	9,41	9,38	9,50	9,58
5. J a m b i	12,78	12,76	13,03	12,83	13,07
6. Sumatera Selatan	13,00	12,98	13,64	11,91	11,24
7. Bengkulu	10,09	10,74	10,71	10,17	11,98
8. Lampung	12,72	12,70	12,85	13,01	13,20
9. Kepulauan Bangka Belitung	9,91	10,00	10,47	10,87	10,00
10. Kepulauan Riau	9,23	9,43	9,94	10,00	10,00
11. DKI Jakarta	10,00	10,00	-	-	-
12. Jawa Barat	15,15	14,29	16,85	14,76	18,28
13. Jawa Tengah	12,92	13,60	13,85	13,08	13,26
14. DI Yogyakarta	10,76	10,36	10,78	10,60	11,35
15. Jawa Timur	12,82	13,07	13,86	13,47	13,78
16. Banten	12,15	10,90	13,81	13,27	14,11
17. B a l i	11,30	12,14	12,97	10,61	9,46
18. Nusa Tenggara Barat	14,42	15,25	13,61	12,96	15,42
19. Nusa Tenggara Timur	12,21	10,95	11,57	10,60	8,65
20. Kalimantan Barat	12,37	12,02	11,85	11,91	12,33
21. Kalimantan Tengah	11,20	11,22	11,24	11,26	11,29
22. Kalimantan Selatan	12,09	12,18	12,28	12,15	12,35
23. Kalimantan Timur	12,00	12,23	13,13	12,78	12,68
24. Kalimantan Utara*	-	-	10,40	10,33	10,71
25. Sulawesi Utara	13,10	13,11	13,12	13,35	11,46
26. Sulawesi Tengah	16,52	15,44	18,39	15,60	16,69
27. Sulawesi Selatan	16,33	11,73	15,10	14,09	11,11
28. Sulawesi Tenggara	7,71	6,94	7,55	7,68	7,07
29. Gorontalo	10,25	11,23	13,41	11,76	10,40
30. Sulawesi Barat	14,09	13,51	12,24	13,35	11,82
31. Maluku	12,78	12,69	11,28	10,64	8,96
32. Maluku Utara	11,50	11,91	11,69	10,92	10,60
33. Papua Barat	10,50	10,94	10,82	10,88	11,00
34. Papua	10,64	10,52	10,48	10,32	11,01
J a w a	12,80	12,90	13,75	13,00	13,73
Luar Jawa	12,84	12,35	12,93	12,27	11,84
I n d o n e s i a	12,81	12,74	13,52	12,79	13,26

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 30
Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

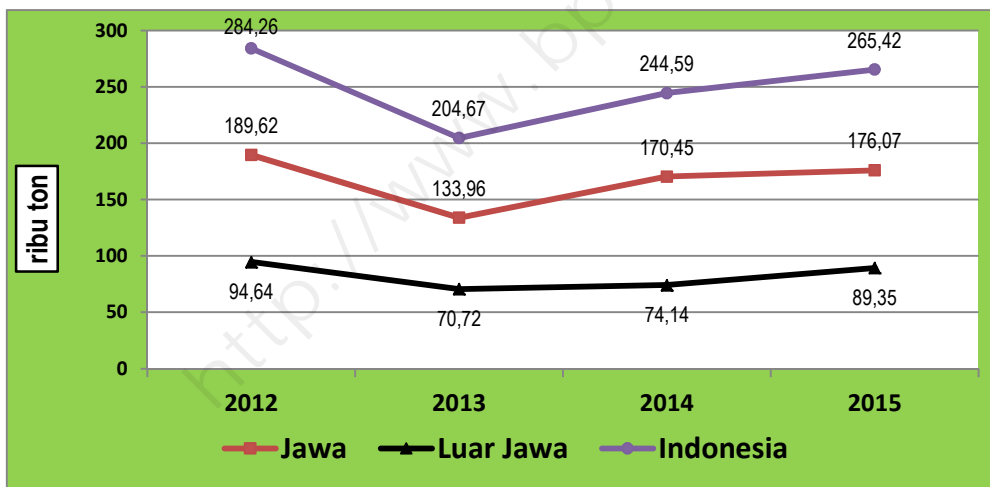
Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	6 172	6 934	3 861	3 080	2 397
2. Sumatera Utara	11 093	12 074	11 351	9 777	8 425
3. Sumatera Barat	11 908	9 597	9 093	7 410	6 926
4. R i a u	1 692	1 622	1 243	1 134	1 170
5. J a m b i	1 680	1 535	1 513	1 461	1 192
6. Sumatera Selatan	3 960	4 060	3 475	2 720	2 132
7. Bengkulu	6 444	5 802	4 679	4 612	3 685
8. Lampung	12 911	10 694	10 676	9 951	4 946
9. Kepulauan Bangka Belitung	339	325	357	224	151
10. Kepulauan Riau	143	164	168	155	155
11. DKI Jakarta	7	1	-	-	-
12. Jawa Barat	73 705	76 574	91 573	73 808	80 107
13. Jawa Tengah	122 306	143 687	128 030	120 158	109 095
14. DI Yogyakarta	64 084	62 901	70 834	71 582	81 227
15. Jawa Timur	211 416	213 792	207 971	188 491	193 703
16. Banten	12 246	11 691	12 810	10 700	11 266
17. B a l i	11 212	11 616	11 024	8 355	6 608
18. Nusa Tenggara Barat	37 965	38 890	41 889	34 284	31 226
19. Nusa Tenggara Timur	23 685	21 563	16 056	14 886	10 585
20. Kalimantan Barat	1 767	1 663	1 316	1 249	1 100
21. Kalimantan Tengah	772	771	634	529	525
22. Kalimantan Selatan	12 181	12 377	11 238	11 835	9 538
23. Kalimantan Timur	1 817	1 809	1 451	1 520	1 291
24. Kalimantan Utara*	-	-	234	249	197
25. Sulawesi Utara	9 049	8 247	8 805	7 069	4 290
26. Sulawesi Tengah	10 513	9 473	7 303	5 853	5 019
27. Sulawesi Selatan	24 808	27 402	28 408	34 464	22 376
28. Sulawesi Tenggara	4 540	5 199	4 942	4 652	3 680
29. Gorontalo	979	1 126	1 282	1 227	804
30. Sulawesi Barat	1 230	1 001	590	502	384
31. Maluku	2 839	1 941	1 426	1 222	638
32. Maluku Utara	5 095	5 745	4 755	3 136	2 483
33. Papua Barat	626	487	649	641	571
34. Papua	2 105	2 094	2 044	1 960	2 445
J a w a	483 764	508 646	511 218	464 739	475 398
Luar Jawa	207 525	204 211	190 462	174 157	134 939
I n d o n e s i a	691 289	712 857	701 680	638 896	610 337

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Produksi kacang hijau tahun 2015 diperkirakan sebanyak 265,42 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 20,83 ribu ton (8,52 persen) dibandingkan tahun 2014. Peningkatan produksi kacang hijau tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebanyak 5,62 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebanyak 15,20 ribu ton. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 18,57 ribu hektar (8,93 persen), meskipun produktivitas mengalami penurunan sebesar 0,05 kuintal/hektar (0,43 persen).

Gambar 9
Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2012–2015¹⁾



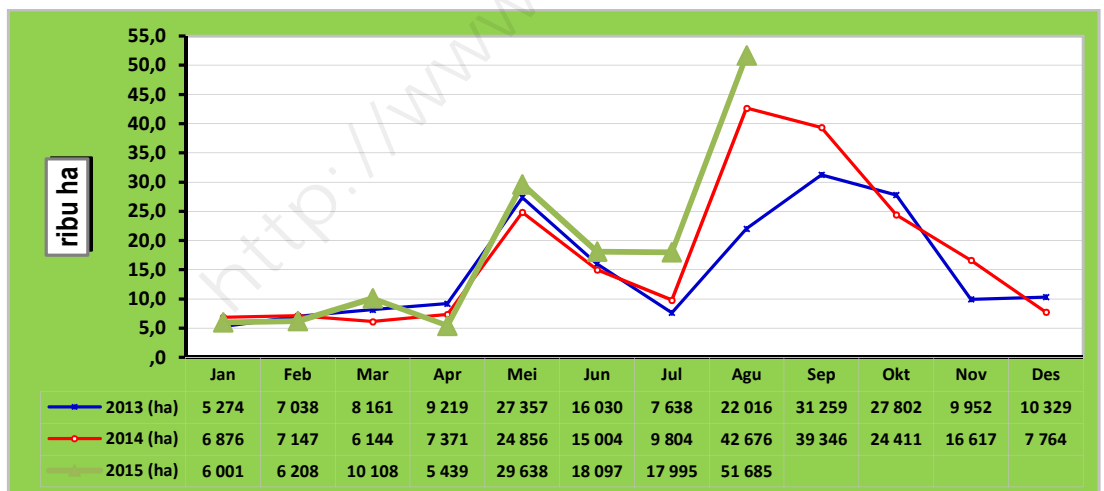
Keterangan: 1) Tahun 2015 adalah ARAM II

Perkiraan peningkatan produksi kacang hijau tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi kacang hijau tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Barat, Lampung, Bali, Bengkulu, dan Sulawesi Utara.

Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2015 yang sebanyak 20,83 ribu ton (8,52 persen) terjadi karena adanya peningkatan produksi pada *subround* Mei–Agustus sebanyak 30,02 ribu ton (27,44 persen). Meskipun terjadi penurunan produksi pada *subround* Januari–April dan diperkirakan masih terjadi pada *subround* September–Desember. Penurunan produksi di kedua *subround* ini masing-masing sebanyak 1,50 ribu ton (4,74 persen) dan 7,69 ribu ton (7,43 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Pola panen kacang hijau pada tahun 2015 hampir sama dengan pola panen tahun 2014. Pada tahun 2014 dan 2015 puncak panen selama periode Januari–Agustus terjadi pada bulan Agustus. Sementara itu, pada periode yang sama tahun 2013 puncak panen terjadi pada bulan Mei (Gambar 10).

Gambar 10
Pola Panen Kacang Hijau, 2013–2015



Tabel 31
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	117 281	142 241	147 493	24 960	21,28	5 252	3,69
- Luar Jawa	64 794	65 775	79 091	981	1,51	13 316	20,24
- Indonesia	182 075	208 016	226 584	25 941	14,25	18 568	8,93
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	11,42	11,98	11,94	0,56	4,90	-0,04	-0,33
- Luar Jawa	10,91	11,27	11,30	0,36	3,30	0,03	0,27
- Indonesia	11,24	11,76	11,71	0,52	4,63	-0,05	-0,43
c. Produksi (ton)							
- Jawa	133 955	170 446	176 070	36 491	27,24	5 624	3,30
- Luar Jawa	70 715	74 143	89 346	3 428	4,85	15 203	20,50
- Indonesia	204 670	244 589	265 416	39 919	19,50	20 827	8,52

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 32
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	29 692	27 538	27 756	- 2 154	-7,25	218	0,79
- Mei-Agustus	73 041	92 340	117 415	19 299	26,42	25 075	27,16
- September-Desember	79 342	88 138	81 413	8 796	11,09	- 6 725	-7,63
- Januari-Desember	182 075	208 016	226 584	25 941	14,25	18 568	8,93
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	11,06	11,50	10,86	0,44	3,98	-0,64	-5,57
- Mei-Agustus	11,14	11,85	11,88	0,71	6,37	0,03	0,25
- September-Desember	11,40	11,74	11,77	0,34	2,98	0,03	0,26
- Januari-Desember	11,24	11,76	11,71	0,52	4,63	-0,05	-0,43
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	32 851	31 655	30 153	- 1 196	-3,64	- 1 502	-4,74
- Mei-Agustus	81 385	109 418	139 440	28 033	34,44	30 022	27,44
- September-Desember	90 434	103 516	95 823	13 082	14,47	- 7 693	-7,43
- Januari-Desember	204 670	244 589	265 416	39 919	19,50	20 827	8,52

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 33
Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 453	1 371	903	1 151	1 514
2. Sumatera Utara	3 004	3 498	2 130	2 603	2 633
3. Sumatera Barat	914	872	608	441	369
4. R i a u	938	865	585	598	595
5. J a m b i	402	343	230	146	116
6. Sumatera Selatan	1 914	1 820	1 332	868	700
7. Bengkulu	1 427	1 509	1 384	1 175	690
8. Lampung	4 071	3 576	2 941	2 611	1 626
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	12 507	9 011	9 121	10 228	4 667
13. Jawa Tengah	99 156	95 102	57 941	80 221	86 702
14. DI Yogyakarta	614	501	552	439	403
15. Jawa Timur	68 624	55 881	48 845	50 259	55 002
16. Banten	1 168	1 037	822	1 094	719
17. B a l i	983	1 556	1 129	801	512
18. Nusa Tenggara Barat	45 351	27 775	19 374	16 395	23 327
19. Nusa Tenggara Timur	12 307	13 183	11 869	10 548	10 722
20. Kalimantan Barat	2 309	1 150	733	1 256	1 468
21. Kalimantan Tengah	125	210	127	70	55
22. Kalimantan Selatan	744	787	703	759	624
23. Kalimantan Timur	731	527	349	342	194
24. Kalimantan Utara*	-	-	70	119	91
25. Sulawesi Utara	1 433	1 621	1 218	1 170	933
26. Sulawesi Tengah	1 577	1 639	1 009	839	686
27. Sulawesi Selatan	31 079	17 143	14 226	20 315	28 628
28. Sulawesi Tenggara	1 899	1 325	1 342	1 476	1 451
29. Gorontalo	172	154	139	98	109
30. Sulawesi Barat	526	676	452	269	275
31. Maluku	655	638	841	754	594
32. Maluku Utara	247	251	278	492	601
33. Papua Barat	257	178	173	170	107
34. Papua	727	807	649	309	471
J a w a	182 069	161 532	117 281	142 241	147 493
Luar Jawa	115 245	83 474	64 794	65 775	79 091
I n d o n e s i a	297 314	245 006	182 075	208 016	226 584

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 34
Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	10,37	10,60	10,58	10,71	10,52
2. Sumatera Utara	10,82	10,91	11,00	11,17	11,28
3. Sumatera Barat	12,26	12,31	12,38	12,68	12,47
4. R i a u	10,61	10,64	10,58	10,79	10,40
5. J a m b i	11,07	11,11	11,39	11,51	11,55
6. Sumatera Selatan	13,64	13,63	13,67	13,62	13,63
7. Bengkulu	9,85	9,78	9,91	9,82	9,59
8. Lampung	8,95	8,98	8,99	9,01	8,99
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11,37	11,32	12,06	12,46	12,39
13. Jawa Tengah	11,75	11,72	11,09	11,99	11,89
14. DI Yogyakarta	6,04	5,99	5,76	5,95	5,91
15. Jawa Timur	11,71	11,95	11,81	12,00	12,06
16. Banten	7,94	8,21	8,18	8,29	8,03
17. B a l i	8,99	9,82	10,50	11,75	8,20
18. Nusa Tenggara Barat	11,18	12,30	11,40	11,11	11,61
19. Nusa Tenggara Timur	8,46	8,71	8,54	8,65	8,49
20. Kalimantan Barat	7,31	7,50	7,54	7,35	7,53
21. Kalimantan Tengah	8,24	8,24	8,27	8,43	8,36
22. Kalimantan Selatan	10,40	10,71	10,77	10,76	10,43
23. Kalimantan Timur	10,41	10,55	10,69	10,73	10,88
24. Kalimantan Utara*	-	-	10,29	9,75	10,11
25. Sulawesi Utara	12,74	12,62	12,65	12,80	11,34
26. Sulawesi Tengah	8,32	8,38	8,32	8,59	8,41
27. Sulawesi Selatan	13,22	13,20	12,89	13,60	12,76
28. Sulawesi Tenggara	8,04	8,12	8,07	8,08	7,90
29. Gorontalo	12,73	12,86	13,09	13,37	13,12
30. Sulawesi Barat	13,57	13,76	13,61	13,61	13,45
31. Maluku	10,56	10,56	10,57	10,57	10,62
32. Maluku Utara	11,01	10,96	11,65	11,10	11,60
33. Papua Barat	10,27	11,01	10,78	10,35	10,56
34. Papua	10,48	10,42	10,51	10,81	10,93
J a w a	11,66	11,74	11,42	11,98	11,94
Luar Jawa	11,19	11,34	10,91	11,27	11,30
I n d o n e s i a	11,48	11,60	11,24	11,76	11,71

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 35
Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 507	1 453	955	1 233	1 592
2. Sumatera Utara	3 250	3 817	2 344	2 907	2 970
3. Sumatera Barat	1 121	1 073	753	559	460
4. R i a u	995	920	619	645	619
5. J a m b i	445	381	262	168	134
6. Sumatera Selatan	2 611	2 480	1 821	1 182	954
7. Bengkulu	1 405	1 476	1 371	1 154	662
8. Lampung	3 644	3 212	2 643	2 352	1 461
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14 221	10 198	11 002	12 749	5 784
13. Jawa Tengah	116 518	111 495	64 277	96 219	103 123
14. DI Yogyakarta	371	300	318	261	238
15. Jawa Timur	80 329	66 778	57 686	60 310	66 348
16. Banten	927	851	672	907	577
17. B a l i	884	1 528	1 186	941	420
18. Nusa Tenggara Barat	50 702	34 152	22 079	18 218	27 084
19. Nusa Tenggara Timur	10 407	11 478	10 139	9 121	9 108
20. Kalimantan Barat	1 687	862	553	923	1 106
21. Kalimantan Tengah	103	173	105	59	46
22. Kalimantan Selatan	774	843	757	817	651
23. Kalimantan Timur	761	556	373	367	211
24. Kalimantan Utara*	-	-	72	116	92
25. Sulawesi Utara	1 825	2 045	1 541	1 498	1 058
26. Sulawesi Tengah	1 312	1 373	839	721	577
27. Sulawesi Selatan	41 093	22 623	18 341	27 620	36 525
28. Sulawesi Tenggara	1 527	1 076	1 083	1 192	1 147
29. Gorontalo	219	198	182	131	143
30. Sulawesi Barat	714	930	615	366	370
31. Maluku	692	674	889	797	631
32. Maluku Utara	272	275	324	546	697
33. Papua Barat	264	196	187	176	113
34. Papua	762	841	682	334	515
J a w a	212 366	189 622	133 955	170 446	176 070
Luar Jawa	128 976	94 635	70 715	74 143	89 346
I n d o n e s i a	341 342	284 257	204 670	244 589	265 416

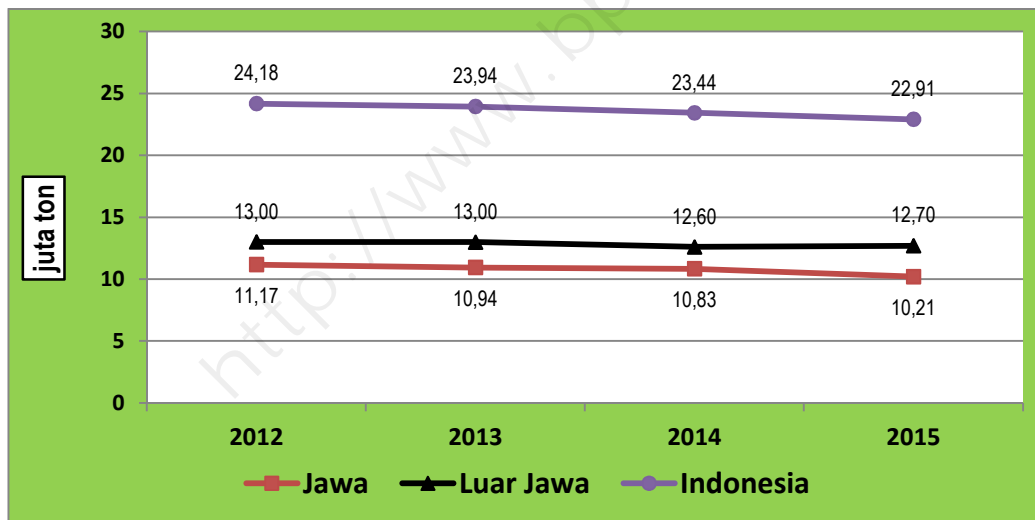
Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

VII PRODUKSI UBI KAYU

Produksi ubi kayu tahun 2015 diperkirakan sebanyak 22,91 juta ton umbi basah atau mengalami penurunan sebanyak 0,53 juta ton (2,26 persen) dibandingkan tahun 2014. Penurunan produksi ubi kayu tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebanyak 0,63 juta ton, sedangkan produksi ubi kayu di luar Pulau Jawa diperkirakan mengalami peningkatan sebanyak 0,10 juta ton. Penurunan produksi ubi kayu diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 23,28 ribu hektar (2,32 persen) meskipun produktivitas mengalami kenaikan sebesar 0,13 kuintal/hektar (0,06 persen).

Gambar 11
Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2012–2015¹⁾



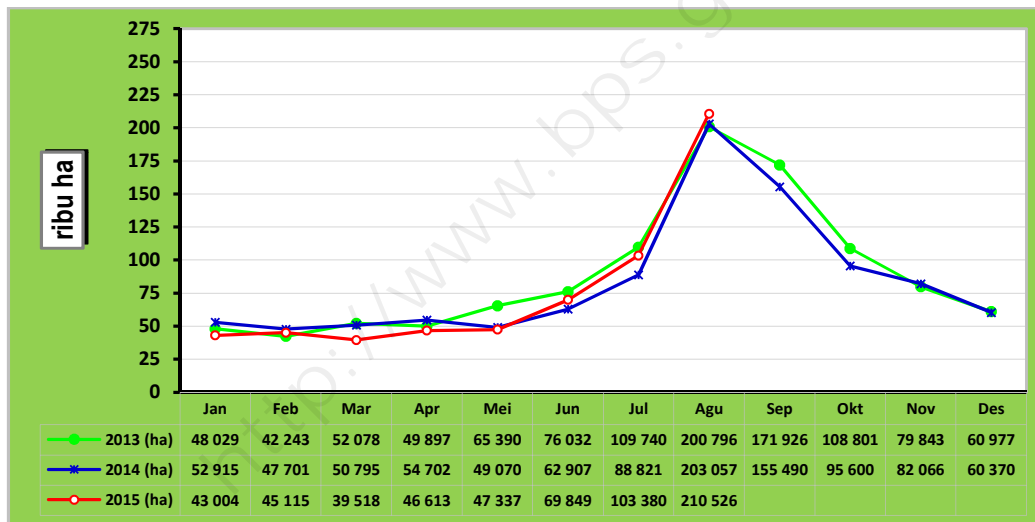
Keterangan: 1) Tahun 2015 adalah ARAM II

Perkiraan penurunan produksi ubi kayu tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Sementara itu, perkiraan kenaikan produksi ubi kayu tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Maluku.

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2015 yang sebanyak 0,53 juta ton (2,26 persen) terjadi karena adanya penurunan produksi pada *subround* Januari–April dan diperkirakan masih terjadi pada *subround* September–Desember masing-masing sebanyak 0,63 juta ton (12,32 persen) dan 0,46 juta ton (4,87 persen), meskipun pada *subround* Mei–Agustus produksi ubi kayu mengalami peningkatan sebanyak 0,56 juta ton (6,30 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Pola panen ubi kayu pada tahun 2015 relatif sama dengan tahun 2013 dan 2014. Pada periode Januari–Agustus tahun 2013, 2014, dan 2015 puncak panen terjadi pada bulan Agustus (Gambar 12).

Gambar 12
Pola Panen Ubi Kayu, 2013–2015



Tabel 36
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	490 650	466 032	450 155	- 24 618	-5,02	- 15 877	-3,41
- Luar Jawa	575 102	537 462	530 062	- 37 640	-6,54	- 7 400	-1,38
- Indonesia	1 065 752	1 003 494	980 217	- 62 258	-5,84	- 23 277	-2,32
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	222,98	232,48	226,72	9,50	4,26	-5,76	-2,48
- Luar Jawa	225,98	234,48	239,60	8,50	3,76	5,12	2,18
- Indonesia	224,60	233,55	233,68	8,95	3,98	0,13	0,06
c. Produksi (ton)							
- Jawa	10 940 653	10 834 162	10 205 711	- 106 491	-0,97	- 628 451	-5,80
- Luar Jawa	12 996 268	12 602 222	12 700 407	- 394 046	-3,03	98 185	0,78
- Indonesia	23 936 921	23 436 384	22 906 118	- 500 537	-2,09	- 530 266	-2,26

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 37
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	192 247	206 113	174 250	13 866	7,21	- 31 863	-15,46
- Mei–Agustus	451 958	403 855	431 092	- 48 103	-10,64	27 237	6,74
- September–Desember	421 547	393 526	374 875	- 28 021	-6,65	- 18 651	-4,74
- Januari–Desember	1 065 752	1 003 494	980 217	- 62 258	-5,84	- 23 277	-2,32
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	232,75	246,95	256,13	14,20	6,10	9,18	3,72
- Mei–Agustus	222,85	219,56	218,64	-3,29	-1,48	-0,92	-0,42
- September–Desember	222,76	240,89	240,55	18,13	8,14	-0,34	-0,14
- Januari–Desember	224,60	233,55	233,68	8,95	3,98	0,13	0,06
c. Produksi (ton)							
- Januari–April	4 474 483	5 089 914	4 462 990	615 431	13,75	- 626 924	-12,32
- Mei–Agustus	10 071 863	8 866 931	9 425 604	-1 204 932	-11,96	558 673	6,30
- September–Desember	9 390 575	9 479 539	9 017 524	88 964	0,95	- 462 015	-4,87
- Januari–Desember	23 936 921	23 436 384	22 906 118	- 500 537	-2,09	- 530 266	-2,26

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 38
Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 085	2 974	2 725	2 432	2 275
2. Sumatera Utara	37 929	38 749	47 141	42 062	45 052
3. Sumatera Barat	5 571	5 502	5 503	5 644	5 648
4. R i a u	4 144	3 642	3 863	4 038	3 752
5. J a m b i	2 819	2 744	2 274	2 268	2 082
6. Sumatera Selatan	9 792	8 938	9 397	10 930	8 872
7. Bengkulu	4 047	4 571	4 861	4 496	3 702
8. Lampung	368 096	324 749	318 107	304 468	301 684
9. Kepulauan Bangka Belitung	886	809	795	1 064	1 210
10. Kepulauan Riau	721	697	715	723	714
11. DKI Jakarta	15	4	-	-	-
12. Jawa Barat	103 244	100 159	95 505	93 921	83 930
13. Jawa Tengah	173 195	176 849	161 783	153 201	155 992
14. DI Yogyakarta	62 414	61 815	58 777	56 120	55 754
15. Jawa Timur	199 407	189 982	168 194	157 111	149 094
16. Banten	7 374	5 677	6 391	5 679	5 385
17. B a l i	10 683	9 346	9 085	8 006	8 313
18. Nusa Tenggara Barat	5 167	5 979	3 866	4 706	4 718
19. Nusa Tenggara Timur	96 705	89 282	79 164	63 836	61 129
20. Kalimantan Barat	10 783	10 217	10 821	12 034	10 984
21. Kalimantan Tengah	4 181	3 939	3 406	3 608	3 075
22. Kalimantan Selatan	5 701	5 862	4 902	4 817	3 418
23. Kalimantan Timur	5 214	4 697	2 809	2 988	2 797
24. Kalimantan Utara*	-	-	2 111	2 006	1 795
25. Sulawesi Utara	5 371	4 837	4 239	3 685	3 541
26. Sulawesi Tengah	4 198	4 702	4 844	4 074	2 387
27. Sulawesi Selatan	20 268	31 454	24 720	22 083	26 205
28. Sulawesi Tenggara	9 130	9 093	8 974	8 420	8 694
29. Gorontalo	474	307	364	302	242
30. Sulawesi Barat	2 881	2 598	2 085	1 420	1 180
31. Maluku	7 040	6 243	4 794	5 013	5 061
32. Maluku Utara	9 550	9 407	9 284	7 618	6 101
33. Papua Barat	1 744	844	1 082	992	1 063
34. Papua	2 867	3 020	3 171	3 729	4 368
J a w a	545 649	534 486	490 650	466 032	450 155
Luar Jawa	639 047	595 202	575 102	537 462	530 062
I n d o n e s i a	1 184 696	1 129 688	1 065 752	1 003 494	980 217

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 39
Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	127,66	128,64	127,48	130,02	130,76
2. Sumatera Utara	287,83	302,34	322,06	328,88	331,88
3. Sumatera Barat	344,54	388,31	397,66	386,18	381,76
4. R i a u	191,80	243,21	266,81	290,46	285,40
5. J a m b i	143,53	142,05	146,40	156,75	209,54
6. Sumatera Selatan	162,73	160,62	175,85	201,29	255,03
7. Bengkulu	117,95	126,05	127,94	175,38	207,91
8. Lampung	249,76	258,27	261,84	263,87	266,47
9. Kepulauan Bangka Belitung	149,84	166,49	178,65	185,70	228,30
10. Kepulauan Riau	108,25	109,99	119,30	124,19	129,33
11. DKI Jakarta	117,33	117,50	-	-	-
12. Jawa Barat	199,41	212,77	223,92	239,57	240,70
13. Jawa Tengah	202,17	217,61	252,79	259,65	240,95
14. DI Yogyakarta	139,01	140,15	172,44	157,69	158,04
15. Jawa Timur	202,20	223,50	214,10	231,39	231,98
16. Banten	145,17	145,84	153,10	151,33	161,93
17. B a l i	155,66	157,50	172,76	164,74	105,57
18. Nusa Tenggara Barat	145,86	132,92	152,83	196,86	226,16
19. Nusa Tenggara Timur	99,49	99,92	102,47	106,14	101,75
20. Kalimantan Barat	131,27	150,30	155,74	160,35	172,11
21. Kalimantan Tengah	118,33	118,38	119,68	120,13	150,85
22. Kalimantan Selatan	151,73	153,60	178,14	191,55	204,64
23. Kalimantan Timur	176,18	176,25	197,65	203,95	229,69
24. Kalimantan Utara*	-	-	156,02	209,11	218,58
25. Sulawesi Utara	130,60	130,63	130,24	126,33	122,77
26. Sulawesi Tengah	198,04	199,15	208,40	207,87	213,07
27. Sulawesi Selatan	182,62	217,14	175,32	216,68	213,51
28. Sulawesi Tenggara	180,56	193,25	201,34	207,94	218,23
29. Gorontalo	124,68	123,00	124,64	132,02	131,82
30. Sulawesi Barat	165,46	185,78	254,06	210,58	219,81
31. Maluku	178,64	191,49	204,03	195,41	262,21
32. Maluku Utara	121,40	123,86	129,04	194,17	220,48
33. Papua Barat	117,20	115,49	112,92	112,59	111,73
34. Papua	121,73	121,45	122,68	122,05	121,33
J a w a	193,66	209,08	222,98	232,48	226,72
Luar Jawa	210,89	218,46	225,98	234,48	239,60
I n d o n e s i a	202,96	214,02	224,60	233,55	233,68

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 40
Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	39 384	38 257	34 738	31 621	29 749
2. Sumatera Utara	1 091 711	1 171 520	1 518 221	1 383 346	1 495 169
3. Sumatera Barat	191 946	213 647	218 830	217 962	215 616
4. R i a u	79 480	88 577	103 070	117 287	107 082
5. J a m b i	40 462	38 978	33 291	35 550	43 626
6. Sumatera Selatan	159 346	143 565	165 250	220 014	226 262
7. Bengkulu	47 735	57 618	62 193	78 853	76 967
8. Lampung	9 193 676	8 387 351	8 329 201	8 034 016	8 038 963
9. Kepulauan Bangka Belitung	13 276	13 469	14 203	19 759	27 624
10. Kepulauan Riau	7 805	7 666	8 530	8 979	9 234
11. DKI Jakarta	176	47	-	-	-
12. Jawa Barat	2 058 785	2 131 123	2 138 532	2 250 024	2 020 214
13. Jawa Tengah	3 501 458	3 848 462	4 089 635	3 977 810	3 758 552
14. DI Yogyakarta	867 596	866 357	1 013 565	884 931	881 131
15. Jawa Timur	4 032 081	4 246 028	3 601 074	3 635 454	3 458 614
16. Banten	107 052	82 796	97 847	85 943	87 200
17. B a l i	166 291	147 201	156 953	131 887	87 763
18. Nusa Tenggara Barat	75 367	79 472	59 085	92 643	106 700
19. Nusa Tenggara Timur	962 128	892 145	811 166	677 577	622 002
20. Kalimantan Barat	141 550	153 564	168 521	192 967	189 041
21. Kalimantan Tengah	49 475	46 630	40 762	43 342	46 387
22. Kalimantan Selatan	86 504	90 043	87 323	92 272	69 946
23. Kalimantan Timur	91 858	82 786	55 519	60 941	64 244
24. Kalimantan Utara*	-	-	32 935	41 947	39 235
25. Sulawesi Utara	70 147	63 187	55 207	46 553	43 473
26. Sulawesi Tengah	83 139	93 642	100 950	84 688	50 861
27. Sulawesi Selatan	370 125	682 995	433 399	478 486	559 507
28. Sulawesi Tenggara	164 850	175 719	180 680	175 086	189 733
29. Gorontalo	5 910	3 776	4 537	3 987	3 190
30. Sulawesi Barat	47 670	48 265	52 972	29 902	25 937
31. Maluku	125 763	119 545	97 813	97 959	132 705
32. Maluku Utara	115 940	116 515	119 799	147 917	134 517
33. Papua Barat	20 440	9 747	12 219	11 169	11 877
34. Papua	34 899	36 679	38 901	45 512	52 997
J a w a	10 567 148	11 174 813	10 940 653	10 834 162	10 205 711
Luar Jawa	13 476 877	13 002 559	12 996 268	12 602 222	12 700 407
I n d o n e s i a	24 044 025	24 177 372	23 936 921	23 436 384	22 906 118

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

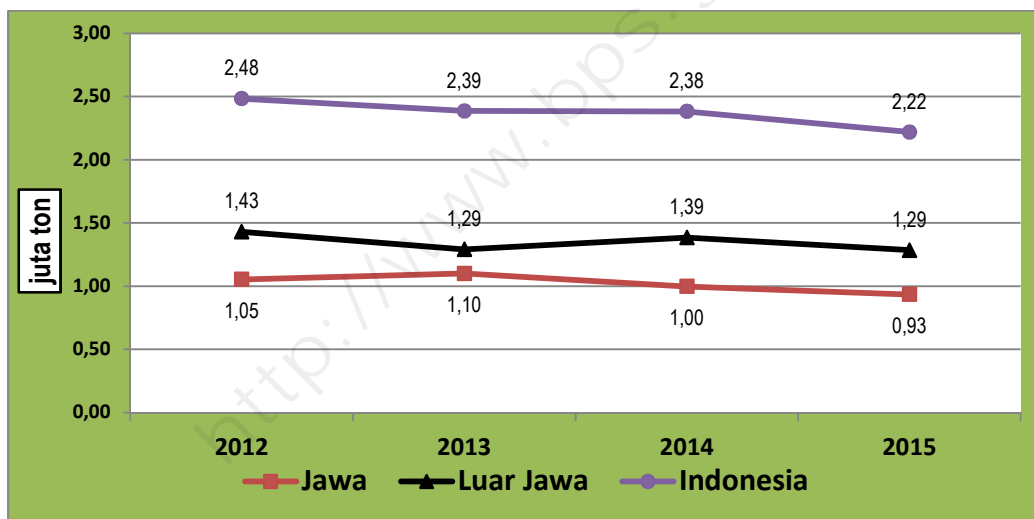
*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

VIII

PRODUKSI UBI JALAR

Produksi ubi jalar tahun 2015 diperkirakan sebanyak 2,22 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 0,16 juta ton (6,87 persen) dibandingkan tahun 2014. Penurunan produksi ubi jalar tahun 2015 tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebanyak 0,06 juta ton, dan di luar Pulau Jawa sebanyak 0,10 juta ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 17,52 ribu hektar (11,18 persen) meskipun produktivitas diperkirakan naik sebesar 7,37 kuintal/hektar (4,85 persen).

Gambar 13
Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2012–2015¹⁾



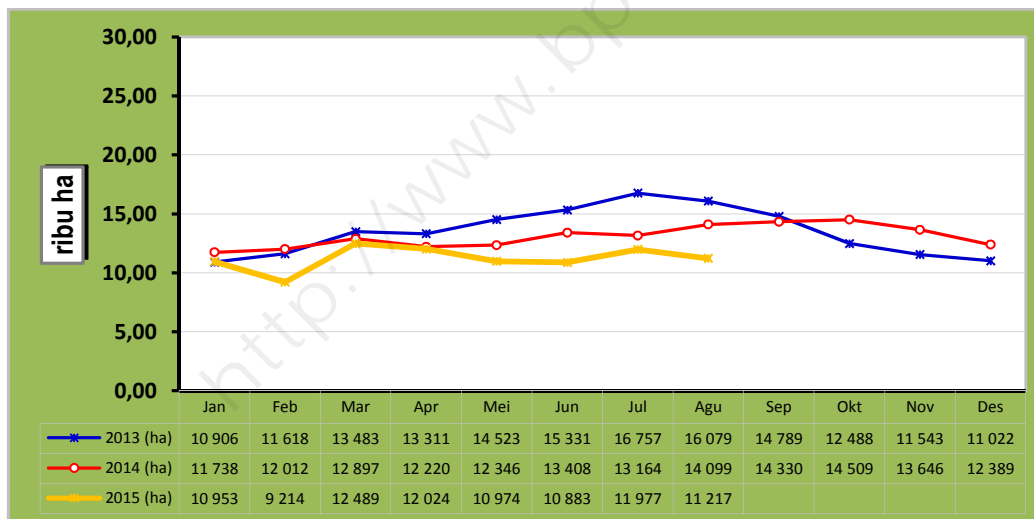
Keterangan: 1) Tahun 2015 adalah ARAM II

Perkiraan penurunan produksi ubi jalar tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Barat, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Sulawesi Utara, Bali, dan Lampung. Sementara itu, perkiraan kenaikan produksi ubi jalar tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sumatera Barat, Maluku, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Jawa Timur.

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2015 yang sebanyak 0,16 juta ton (6,87 persen) terjadi karena adanya penurunan produksi pada *subround* Mei–Agustus dan diperkirakan masih terjadi pada *subround* September–Desember masing-masing sebanyak 95,41 ribu ton (12,10 persen) dan 96,22 ribu ton (11,06 persen). Sebaliknya, produksi pada *subround* Januari–April mengalami peningkatan sebanyak 27,96 ribu ton (3,86 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Pola panen ubi jalar tahun 2015 berbeda dengan pola panen tahun 2013 dan 2014. Selama periode Januari–Agustus, puncak panen ubi jalar pada tahun 2015 terjadi pada bulan Maret, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 puncak panen masing-masing terjadi pada bulan Juli dan Agustus (Gambar 14).

Gambar 14
Pola Panen Ubi Jalar, 2013–2015



Tabel 41
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	58 329	50 675	44 237	- 7 654	-13,12	- 6 438	-12,70
- Luar Jawa	103 521	106 083	95 000	2 562	2,47	- 11 083	-10,45
- Indonesia	161 850	156 758	139 237	- 5 092	-3,15	- 17 521	-11,18
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	187,71	196,77	211,06	9,06	4,83	14,29	7,26
- Luar Jawa	124,79	130,61	135,30	5,82	4,66	4,69	3,59
- Indonesia	147,47	152,00	159,37	4,53	3,07	7,37	4,85
c. Produksi (ton)							
- Jawa	1 094 881	997 124	933 686	- 97 757	-8,93	- 63 438	-6,36
- Luar Jawa	1 291 848	1 385 534	1 285 306	93 686	7,25	- 100 228	-7,23
- Indonesia	2 386 729	2 382 658	2 218 992	- 4 071	-0,17	- 163 666	-6,87

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 42
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015 (ARAM II)	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	49 318	48 867	44 680	- 451	-0,91	- 4 187	-8,57
- Mei-Agustus	62 690	53 017	45 051	- 9 673	-15,43	- 7 966	-15,03
- September-Desember	49 842	54 874	49 506	5 032	10,10	- 5 368	-9,78
- Januari-Desember	161 850	156 758	139 237	- 5 092	-3,15	- 17 521	-11,18
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	148,59	148,17	168,31	-0,42	-0,28	20,14	13,59
- Mei-Agustus	134,85	148,77	153,89	13,92	10,32	5,12	3,44
- September-Desember	162,22	158,52	156,28	-3,70	-2,28	-2,24	-1,41
- Januari-Desember	147,47	152,00	159,37	4,53	3,07	7,37	4,85
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	732 817	724 046	752 010	- 8 771	-1,20	27 964	3,86
- Mei-Agustus	845 384	788 722	693 309	- 56 662	-6,70	- 95 413	-12,10
- September-Desember	808 528	869 890	773 673	61 362	7,59	- 96 217	-11,06
- Januari-Desember	2 386 729	2 382 658	2 218 992	- 4 071	-0,17	- 163 666	-6,87

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 43
Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 137	1 264	1 094	903	810
2. Sumatera Utara	15 466	14 595	9 101	11 130	8 692
3. Sumatera Barat	4 348	4 372	4 530	5 394	5 207
4. R i a u	1 203	1 137	1 028	981	860
5. J a m b i	3 017	3 076	2 670	2 945	2 452
6. Sumatera Selatan	2 620	2 475	1 922	2 112	1 525
7. Bengkulu	2 734	3 855	3 277	3 931	3 069
8. Lampung	4 848	4 849	4 630	4 309	3 044
9. Kepulauan Bangka Belitung	393	354	365	384	267
10. Kepulauan Riau	234	246	237	225	226
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	27 931	26 531	26 635	25 641	23 323
13. Jawa Tengah	8 046	8 000	10 011	9 053	7 217
14. DI Yogyakarta	413	440	419	409	437
15. Jawa Timur	14 177	14 264	19 139	13 483	11 658
16. Banten	2 879	2 564	2 125	2 089	1 602
17. B a l i	5 982	5 619	5 119	4 378	3 214
18. Nusa Tenggara Barat	954	1 100	866	1 082	1 077
19. Nusa Tenggara Timur	15 781	18 604	9 992	8 177	8 341
20. Kalimantan Barat	1 713	1 742	1 818	1 809	1 676
21. Kalimantan Tengah	1 205	1 339	1 292	1 270	1 059
22. Kalimantan Selatan	1 988	1 644	1 336	1 806	1 285
23. Kalimantan Timur	2 239	1 682	1 269	1 217	1 021
24. Kalimantan Utara*	-	-	358	340	285
25. Sulawesi Utara	4 736	4 216	4 059	3 945	2 336
26. Sulawesi Tengah	2 306	2 516	2 001	1 832	1 575
27. Sulawesi Selatan	5 391	6 774	4 809	5 082	4 629
28. Sulawesi Tenggara	3 254	3 434	2 882	2 688	2 880
29. Gorontalo	260	202	201	182	157
30. Sulawesi Barat	1 805	1 483	803	531	733
31. Maluku	1 967	1 982	1 796	1 660	1 820
32. Maluku Utara	3 663	3 836	3 743	3 649	2 626
33. Papua Barat	1 018	1 029	1 343	1 080	1 147
34. Papua	34 413	33 071	30 980	33 041	32 987
J a w a	53 446	51 799	58 329	50 675	44 237
Luar Jawa	124 675	126 496	103 521	106 083	95 000
I n d o n e s i a	178 121	178 295	161 850	156 758	139 237

*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 44
Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	104,17	105,66	106,05	107,38	112,66
2. Sumatera Utara	123,56	127,84	128,20	131,74	133,05
3. Sumatera Barat	225,67	285,64	296,81	296,38	324,42
4. R i a u	82,39	82,88	82,32	81,94	82,21
5. J a m b i	227,83	260,26	255,38	267,15	309,35
6. Sumatera Selatan	69,88	70,22	82,96	115,79	115,76
7. Bengkulu	96,73	96,68	96,65	132,92	153,51
8. Lampung	97,44	97,77	97,50	97,47	97,21
9. Kepulauan Bangka Belitung	76,56	93,31	78,44	77,92	98,69
10. Kepulauan Riau	77,14	77,89	79,79	80,18	80,13
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	153,73	164,55	182,12	183,98	188,34
13. Jawa Tengah	196,34	208,72	183,49	198,16	211,37
14. DI Yogyakarta	110,99	114,70	118,16	128,04	131,67
15. Jawa Timur	153,45	288,81	205,44	231,71	270,02
16. Banten	120,14	127,75	131,63	135,64	133,08
17. B a l i	116,23	110,97	118,69	124,25	123,26
18. Nusa Tenggara Barat	125,47	120,29	130,89	175,74	166,85
19. Nusa Tenggara Timur	82,21	81,63	79,01	73,42	72,74
20. Kalimantan Barat	80,41	87,08	84,14	85,09	89,55
21. Kalimantan Tengah	71,12	71,14	71,22	71,24	91,88
22. Kalimantan Selatan	120,31	119,27	123,76	129,68	134,12
23. Kalimantan Timur	95,72	97,31	102,39	106,85	111,25
24. Kalimantan Utara*	-	-	87,51	89,88	97,54
25. Sulawesi Utara	97,69	97,79	98,05	99,95	96,70
26. Sulawesi Tengah	108,89	107,04	107,70	111,64	109,61
27. Sulawesi Selatan	124,18	139,47	147,16	154,02	152,47
28. Sulawesi Tenggara	81,36	85,65	83,67	92,69	97,66
29. Gorontalo	98,65	99,11	99,85	104,62	102,68
30. Sulawesi Barat	113,32	111,86	143,04	110,73	115,74
31. Maluku	91,07	97,94	109,14	135,83	163,41
32. Maluku Utara	87,20	90,36	98,92	122,37	136,05
33. Papua Barat	102,26	103,47	110,96	109,50	112,75
34. Papua	101,25	104,35	130,90	124,66	123,83
J a w a	157,93	203,35	187,71	196,77	211,06
Luar Jawa	108,44	113,06	124,79	130,61	135,30
I n d o n e s i a	123,29	139,29	147,47	152,00	159,37

**) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 45
Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	11 844	13 356	11 602	9 696	9 125
2. Sumatera Utara	191 104	186 583	116 671	146 622	115 643
3. Sumatera Barat	98 120	124 881	134 453	159 865	168 923
4. R i a u	9 912	9 424	8 462	8 038	7 070
5. J a m b i	68 735	80 057	68 187	78 677	75 853
6. Sumatera Selatan	18 309	17 380	15 945	24 454	17 653
7. Bengkulu	26 445	37 271	31 672	52 251	47 111
8. Lampung	47 239	47 408	45 141	42 000	29 591
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 009	3 303	2 863	2 992	2 635
10. Kepulauan Riau	1 805	1 916	1 891	1 804	1 811
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	429 378	436 577	485 065	471 737	439 274
13. Jawa Tengah	157 972	166 978	183 694	179 393	152 546
14. DI Yogyakarta	4 584	5 047	4 951	5 237	5 754
15. Jawa Timur	217 545	411 957	393 199	312 421	314 792
16. Banten	34 589	32 756	27 972	28 336	21 320
17. B a l i	69 528	62 352	60 755	54 395	39 617
18. Nusa Tenggara Barat	11 970	13 232	11 335	19 015	17 970
19. Nusa Tenggara Timur	129 728	151 864	78 944	60 032	60 673
20. Kalimantan Barat	13 774	15 169	15 296	15 393	15 009
21. Kalimantan Tengah	8 570	9 525	9 201	9 048	9 730
22. Kalimantan Selatan	23 918	19 608	16 534	23 421	17 235
23. Kalimantan Timur	21 432	16 367	12 993	13 004	11 359
24. Kalimantan Utara*	-	-	3 133	3 056	2 780
25. Sulawesi Utara	46 266	41 227	39 800	39 429	22 589
26. Sulawesi Tengah	25 111	26 932	21 550	20 452	17 264
27. Sulawesi Selatan	66 946	94 474	70 767	78 275	70 580
28. Sulawesi Tenggara	26 476	29 411	24 113	24 914	28 125
29. Gorontalo	2 565	2 002	2 007	1 904	1 612
30. Sulawesi Barat	20 455	16 589	11 486	5 880	8 484
31. Maluku	17 913	19 411	19 602	22 547	29 740
32. Maluku Utara	31 943	34 661	37 024	44 651	35 727
33. Papua Barat	10 410	10 647	14 901	11 826	12 932
34. Papua	348 438	345 095	405 520	411 893	408 465
J a w a	844 068	1 053 315	1 094 881	997 124	933 686
Luar Jawa	1 351 965	1 430 145	1 291 848	1 385 534	1 285 306
I n d o n e s i a	2 196 033	2 483 460	2 386 729	2 382 658	2 218 992

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 2086-6993

